Serial Buku Tuntunan Praktis

DR. 'Aidh al-Qarni

Rahasia Sukses Orang-orang Besar

Rahasia Sukses Orang-orang Besar

Serial Buku Tuntunan Praktis

DR. 'Aidh al-Qarni

Rahasia Sukses Orang-orang Besar

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Al-Qarni, 'Aidh
Rahasia Sukses Orang-orang Besar / 'Aidh Al-Qarni; penerjemah, Yodi Indrayadi; penyunting, tim Qisthi Press.
--Jakarta; Qisthi Press, 2006.
viii + 88 hlm. ; 8,5 x 12 cm.

Judul Asli: *Miftah an-najah*
ISBN 979-3715-60-X

1. Sukses. I. Judul
II. Yodi Indrayadi III. Tim Qisthi Press.

Rahasia Sukses Orang-orang Besar

Judul Asli: *Miftah an-najah*
Penulis: 'Aidh Al-Qarni

Penerjemah: Yodi Indrayadi
Penyunting: Tim Qisthi Press
Tata Letak: Dody Yuliadi
Desain Sampul: Tim Qisthi Press

Penerbit: Qisthi Press
Jl. Melur Blok Z No. 7 Duren Sawit, Jakarta 13440
Telp.: 021-8610159, 86606689
Fax.: 021-86607003
E-Mail: qisthipress@qisthipress.com
Website: www.qisthipress.com

DAFTAR ISI

MUKADDIMAH

SEGALA puji bagi Allah ﷻ, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam terhatur untuk pemimpin para rasul, sahabat dan para pengikutnya.

Buku ini, penulis persembahkan bagi mereka yang memiliki semangat untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat, diterima di sisi Allah dan makhluk-Nya, ridha dan diridhai Tuhannya, dicintai keluarga dan teman-temannya, hidup penuh arti dan berprinsip.

Buku ini, penulis bagi ke dalam tiga belas bab.

Dan sebagai penutup mukadimah ini, penulis guratkan syair bagi mereka yang berbakat dan punya semangat:

Wahai anak terhormat
Berjalanlah menuju kemuliaan
Tinggalkan tidur
Berpisahlah dengan kemalasan
Naiki tangga inovasi
Terbanglah menuju kesempurnaan
Lalu, teriakan di dalam hatimu:
"Berangkatlah kamu, baik ringan ataupun berat!"

Penulis memohon kepada Allah, dengan menyebut asma-Nya yang Mahasempurna dan segenap sifat-Nya yang Mahamulia, agar mengantarkan kita semua pada kesuksesan, bersama orang-orang yang telah Dia beri nikmat dari kalangan nabi, *shiddiqin*, syuhada dan orang-orang saleh.

Limpahan shalawat dan salam semoga terus tercurahkan kepada Muhammad ﷺ, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dr. 'Aidh al-Qarni

BAB PERTAMA

PIJAKAN ORANG-ORANG SUKSES

- Segala perbuatan pasti ada niatnya. Maka niatkanlah segala perbuatan demi kebaikan, demi kemaslahatan orang lain, dan demi menghentikan kejahatan!
- Jangan ciut hati di hadapan cobaan! Karena cobaan dapat menempa kedewasaan, menggugah akal dan membakar semangat.
- Berbuat dan bersungguh-sungguh adalah jalan terbaik menuju kemuliaan. Ia adalah obat bagi penyakit yang kau derita, bahkan ia bisa menjadi harta karunmu.
- Nilai setiap manusia adalah sebesar amal baiknya. Seorang pengangguran tidak ada harganya. Seorang pecundang akan selalu dijauhi. Dan orang yang gagal murah harganya.
- Pusatkan perhatianmu pada satu pekerjaan, tekuni dan cintailah, agar engkau menjadi orang yang terus maju!

- Mulailah dengan yang paling penting! Jangan memecah-mecah perhatian untuk banyak pekerjaan! Karena itu akan membuatmu bingung dan lemah.
- Keteraturan adalah jalan kesuksesan. Meletakkan segala sesuatu pada tempatnya adalah syarat bagi mereka yang sukses. Tidak teratur adalah sifat yang tercela.
- Orang-orang sukses selalu menjaga barang-barang mereka; tidak menghambur-hamburkannya dan tidak merusaknya.
- Minyak wangi tidak akan harum sebelum disemprotkan. Tongkat kayu tidak akan hilang hingga ia dibakar. Begitu pula kesulitan, ia adalah kebaikan dan nikmat bagimu.
- Seorang yang sukses, akalnya tidak akan kalah di hadapan nafsunya, kesabarannya tidak akan kalah di hadapan kelemahannya, tidak diremehkan oleh keinginan-keinginannya, dan tidak disibukkan oleh hal-hal yang remeh.
- Hati-hati dengan rasa bosan! Karena rasa bosan tidak menghargai hak dan kehormatan! Hendaknya engkau bersabar dan teguh hati!
- Barangsiapa tegar akan tumbuh. Barangsiapa bersungguh-sungguh akan dapat. Barangsiapa

menanam akan menuai. Barangsiapa sabar akan beruntung. Dan barangsiapa kuat akan menang.

- Semut berjalan pulang dan pergi lebih dari seribu kali. Lebah terbang dan hinggap berkali-kali. Dan serigala, demi makanan, rela meninggalkan kegembiraannya.
- Ketika pedang sudah terayun, ia akan memenggal. Ketika petir menyambar, ia akan menyala. Ketika mutiara merendah, ia akan mulia. Dan ketika air mengalir, ia bermanfaat.
- Orang malas akan tertinggal. Orang bingung akan tertidur. Orang yang kosong akan menganggur. Orang yang banyak angan tidak akan punya apa-apa.
- Barangsiapa tidak pernah terbakar, maka tidak akan bersinar. Barangsiapa giat di masa mudanya, niscaya akan bahagia di masa tuanya.
- Ingatlah! Di dalam al-Qur`an ada perintah: *"Bersegeralah!", "Berlombalah!", "Berusaha keraslah!", "Bersabarlah!" dan "Bersiap siagalah!"*
- Dan di dalam hadis ada anjuran: *"Berusahalah mencapai apa yang bermanfaat bagimu!", "Bersegeralah pada pekerjaan!", "Dua nikmat yang memperdayai banyak orang: kesehatan dan kekosongan."*

- Abu Bakar ash-Shiddiq menginfakkan seluruh hartanya. Maka dijanjikan padanya untuk dipanggil dari delapan pintu surga. Dan ia pula yang pernah membantai orang-orang murtad.
- Umar bin Khaththab adalah salah satu orang yang sangat ditakuti setan dan berkali-kali mendapat karomah dari Allah.
- Ali bin Abi Thalib ikut bertempur di Perang Badar, berjuang menaklukkan Benteng Khaibar, dan menyembelih Amr bin Wadd pada saat Perang Khandaq.
- Khalid bin Walid ikut serta dalam seratus peperangan. Pada Perang Yarmuk, ia membunuh lima ribu musuh dan mematahkan sembilan pedang dengan tangannya sendiri.
- Sekujur tubuh Zubair bin Awwam terluka. Lalu, ia menghunus pedang di hadapan Rasulullah dan wafat. Maka, dijanjikan padanya akan menjadi teman Rasulullah ﷺ di surga.
- Tubuh Thalhah ditebas tangannya hingga lumpuh. Hanzhalah terbunuh dalam keadaan junub, lalu malaikatlah yang memandikannya. Dan singgasana Tuhan pun bergetar karena kematian Sa'ad.

- Abdullah bin Amr, ayah Jabir, ditikam lebih dari delapan puluh tikaman, maka Allah-pun berbicara padanya tanpa perantara.
- Ubay bin Ka`b mengumpulkan al-Qur`an dan memperbaiki bacaannya, maka Allah pun mengabadikan namanya di langit dan memerintahkan Rasul-Nya agar membacakan surah *al-Bayyinah* untuknya.
- Ibnu Auf menyedekahkan seribu untanya berikut muatannya untuk kaum fakir. Dan Abu Thalhah menyedekahkan lahan pertaniannya demi perjuangan di jalan Allah.
- Abu Hurairah menghafal hampir seluruh hadis, dan membagi malamnya menjadi tiga: untuk shalat, untuk menghafal dan untuk tidur.
- Ahmad bin Hanbal harus berjalan sejauh tiga puluh ribu mil untuk mencari hadis. Ia menghafal satu juta hadis, dan menulis empat puluh ribu hadis dalam kitab *Musnad*-nya.
- Jabir bin Abdullah pergi mencari satu hadis ke Mesir selama satu bulan. Ibnu Musayyab pergi selama tiga hari hanya untuk mencari jawaban atas satu permasalahan.

- Ibnu Hibban meriwayatkan hadis dari dua ribu syaikh. la menulis buku Sha<u>h</u>î<u>h</u>, dan mendalami seni hingga ia menjadi bintang di masanya.
- Al-Muzni mengulang *Risâlah asy-Syâfi'i* sebanyak lima ratus kali, dan al-Bukhari, seorang ulama Andalusia, sebanyak tujuh ratus kali.
- Abu lshaq asy-Syairazi mengulang pelajarannya sebanyak seratus kali, mengulang setiap bagian sebanyak seribu kali, dan mengarang seratus jilid buku. Ibnu Aqil mengarang buku seni sebanyak delapan ratus jilid. Ia memakan satu potong roti agar dapat membaca lima puluh ayat.
- Ibnu Taimiyyah menulis empat buku tipis dalam sehari, satu di antaranya disempurnakannya dalam satu minggu. Ia menulis satu buku lengkap dalam sekali duduk. Lalu, lebih dari seribu pengarang menulis tentang dirinya.
- Ibnu Jarir menulis seratus ribu halaman. Ibnu al-Jauzi menulis seribu buku. Dan Ibnu al-Anbari menghafal empat ratus buku tafsir.
- Atha` bin Abi Rabah tidur di masjid selama tiga puluh tahun untuk menuntut ilmu. Dan al-A'masy tidak pernah ketinggalan satu *takbiratul ihram*-pun selama enam puluh tahun.

- An-Nawawi menuturkan: Karaz bin Wabarah mengkhatamkan al-Qur`an sebanyak empat kali setiap malam dan empat kali setiap siang hari. Ibnu Idris mengkhatamkan al-Qur`an di rumahnya sebanyak empat ribu kali. Asy-Syafi'i mengkhatamkan al-Qur`an selama bulan Ramadhan sebanyak enam puluh kali, sedangkan al-Bukhari sebanyak tiga puluh kali. Dan Imam Ahmad, shalat sebanyak tiga ratus rakaat dalam satu hari.
- Abu Hurairah membaca tasbih sebanyak dua belas ribu kali. Khalid bin Marwan membaca tasbih sebanyak seratus ribu kali.
- Di antara teman kita ada yang membaca "*Qul huwa Allâhu ahad*" sebanyak seribu kali dalam sehari, ada yang mengkhatamkan al-Qur`an setiap harinya, dan ada yang membaca tasbih sebanyak sepuluh ribu kali dalam satu hari.
- Sibawaih menulis buku nahwu (Tata Bahasa Arab) terhebat di usianya yang ketiga puluh tahun. An-Nawawi meninggal dunia di usianya yang keempat puluh tahun dengan mewariskan banyak karya tulis.
- Tharfah bin Abd, salah seorang penulis syair-syair kritik, dibunuh ketika ia berumur dua

puluh enam tahun. Muhammad bin Qasim memimpin pasukan ketika usianya tujuh belas tahun.

- Hasan meriwayatkan hadis dari kakeknya, Rasulullah ﷺ, ketika ia berusia lima tahun. Mahmud bin Rabi' menghapus liur Rasulullah yang menempel di wajahnya ketika ia berusia lima tahun.
- Ibnu Abbas menghafal hadis ketika usianya delapan tahun. Ibnu Taimiyyah berfatwa pada usianya yang kedelapan belas.
- Ibnu Hajar menulis *al-Fath* dan *Muqadd-dimah al-Fath* pada usia tiga puluh dua tahun. *Al-Gharîb* ditulis Abu Ubaid pada usia empat puluh tahun. *Al-Aghânî* ditulis al-Ashfahani pada usia lima puluh tahun.
- Ja'far al-Barmaki, seorang menteri yang santun ini dibunuh pada usia tiga puluh tujuh tahun; Umar bin Abdul Aziz, khalifah yang zuhud ini terbunuh pada usia empat puluh tahun; dan Ibnu Muqaffa' dibunuh pada usia tiga puluh tujuh tahun.
- Masruq mati dalam keadaan sujud ketika sedang berhaji. Aswad bin Yazid rajin berpuasa hingga tubuhnya menghijau. Yazid bin Harun

menangis hingga buta. Abu Musa al-Asy'ari berjalan hingga lumpuh kedua kakinya.

- Al-Bukhari berkata, "Aku tidak pernah berdusta sekalipun semenjak aku baligh." Asy-Syafi'i berkata, "Aku tidak pernah bersumpah dengan nama Allah, baik itu ketika aku jujur ataupun ketika aku berdusta."
- Tidak akan jatuh miskin orang yang hemat. Tidak akan gagal orang yang giat. Barangsiapa belajar agama sewaktu muda, kemuliaan akan menyertainya.
- Hartamu adalah paman-pamanmu. Uangmu adalah gigimu. Dirhammu adalah obat lukamu, maka jangan boros dan jangan kikir!
- Air yang menggenang akan berbau busuk. Burung bulbul yang dikurung akan mati. Singa yang tertawan akan hina.
- Makanan yang paling lezat adalah yang dimakan sewaktu lapar. Minuman yang paling segar adalah yang diminum sewaktu haus. Tidur yang paling nyenyak adalah yang dilakukan saat lelah mendera. Kesuksesan yang paling indah adalah yang dicapai melalui pengorbanan.
- Buku mengatakan hal-hal yang bijak, tetapi tidak menciptakan orang-orang bijak. Dan pedang

bisa membunuh jika berada di tangan seorang pemberani.

- Renang tidak cukup dipelajari dengan buku, tapi harus dipraktekkan langsung di air. Olahraga bukan dengan menonton televisi, tapi dengan menggerakkan badan di lapangan.
- Kejayaan di dunia hanya bisa diraih dengan kemenangan. Pasar kehormatan akan selalu diwarnai dengan persaingan. Kehidupan adalah pertarungan. Dan kemuliaan hanya bisa dicapai dengan tekad yang kuat.
- Barangsiapa memiliki tekad baja, jiwa yang teguh, semangat membara, dan kesabaran yang kuat, maka dialah sang pemenang.
- Abu Muslim al-Khurasani ditanya, Kenapa engkau tidak tidur? Ia menjawab, "Semangat yang tinggi, tekad yang kuat, dan jiwa yang sehat dan tidak kenal kelaliman."
- Karena larinya kencang, kuda sering dipilih menjadi kendaraan para raja. Sedang keledai itu bodoh, sehingga ia hanya menjadi tunggangan para budak. Singa itu buas, karena itu ia merajai hutan.
- Pedang tidak menakutkan sampai ia mengalirkan darah. Guntur tidak menggetarkan sampai

ia menggelegar. Dan banjir tidak akan membuat cemas sampai ia meluap.

- Untuk menemukan lampu, Edison melakukan eksperimen sebanyak sepuluh ribu kali.
- Einstein menghabiskan seluruh hidupnya untuk mendalami teori relativitas.
- Ketika dikumpulkan, peruncing pena Ibnu al-Jauzi bisa menghangatkan air untuk memandikan jasadnya.
- Debu yang menempel di sorban Shalahuddin dikumpulkan, lalu dijadikan bantalnya di kuburan.
- Allah berfirman:

وَأَنْ لَيْسَ لِلإِنْسَانِ إِلا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الأَوْفَى ﴿٤١﴾

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna." **(QS. An-Najm: 39-41)**

- Allah ﷻ menegaskan, *"Yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan pada jalan Allah, dan tidak menginjak*

suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan sesuatu bencana kepada musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal saleh." **(QS. At-Taubah: 120)**

- Orang yang beradab adalah orang yang bisa menundukkan nafsunya dan berbuat demi hari-hari setelah kematiannya. Sedang orang yang lemah adalah orang yang selalu mengikuti hawa nafsunya dan banyak berangan-angan.
- Lengan terindah adalah lengan para buruh. Kepala terbaik adalah kepala mereka yang botak. Kantuk yang paling nikmat adalah kantuk orang-orang yang bertahajud. Darah yang paling suci adalah darah orang-orang yang mati syahid.
- Orang yang bisa menaklukkan nafsunya lebih mulia dari orang yang berhasil menaklukkan sebuah negeri. Orang yang berperang melawan hawa nafsu lebih terhormat daripada orang yang bertempur melawan sepasukan tentara.
- Abu Thalhah al-Anshari berpuasa selama empat puluh tahun berturut-turut. Ibnu al-Musayyab berhaji sebanyak enam puluh kali. Imam Ahmad berfatwa tentang enam puluh ribu masalah lengkap dengan dalil-dalilnya.

- Abu Syujja' berbakti pada raja selama enam puluh tahun, lalu ia menebusnya dengan berbakti pada masjid Rasulullah selama enam puluh tahun pula.
- *Jadilah lelaki yang kakinya di bumi.*
  pemimpin yang semangatnya di langit.
- *Jangan engkau beri aku minum air kehidupan hina.*
  Beri aku minum air dari pohon hanzhal kemuliaan!
- Ibnu Bathuthah berkeliling dunia pada usia tiga puluh tahun. Dalam perjalanannya, ia menemukan berbagai keajaiban yang kemudian ditulis dalam sebuah buku yang membuatnya terkenal di masanya sampai sekarang.
- Ibnu Khaldun menyendiri di kastil selama bertahun-tahun ketika menulis buku sejarahnya. Dan setelah itu, bukunya pun menjadi rujukan banyak kalangan.
- Ibnu Asakir al-Hafizh menulis buku *Sejarah Damaskus* pada usia enam puluh tahun. Hebatnya, tidak seorang pun dari kalangan ulama, sastrawan, atau penyair Damaskus yang luput dari rekamannya.
- *Tuntutlah terus dan jangan bosan!*
  Petaka seorang penuntut adalah kebosanan.

- *Tidakkah engkau lihat tali panjang?*
  Di atas kerasnya batu meninggalkan bekas.
- *Lelaki sejati adalah yang tidak butuh kepada lelaki lain.*
- Orang yang menyia-nyiakan semangat dan menghabiskan umurnya dalam kebingungan tidak akan menang dan tidak akan kalah.
- Jika mendapat kesulitan dalam memecahkan satu masalah, Ibnu Taimiyyah beristigfar sebanyak seribu kali. Dalam sebuah perjalanan, murid-murid Khathib al-Baghdadi berkata kepadanya, "Ceritakanlah kepada kami tentang sesuatu!" Ia menjawab, "Baiklah, tetapi mari kita mulai dahulu pengajian ini dengan membaca al-Qur`an!" Setelah mengkhatamkan al-Qur`an, ia baru menceritakan sesuatu kepada mereka.
- Abu Thahir as-Salafi ditanya, "Dari mana engkau mendapat ilmu ini?" Ia menjawab, "Dari duduk di rumahku bersama buku selama tujuh puluh tahun."
- *Selama membangkang,*
  Hawa nafsu 'kan terus bergolak
- Hendaknya engkau berjalan kaki, berolahraga dan memperhatikan kebersihan. Orang-orang sukses adalah orang-orang yang kuat dan sehat.

- *"Allah memberkati waktu pagi umatku."* Jika engkau ingin bekerja, sebaiknya engkau bekerja di pagi hari, karena waktu pagi itu paling membahagiakan.
- Janganlah berhenti berbuat! Karena, malaikat terus mencatat, umur terus berkurang, kematian semakin mendekat, dan setiap nafas yang telah keluar tidak akan kembali lagi.
- Bila pagi sudah tiba, janganlah menunggu siang! Ambil segera kesempatan! Bersiaplah dengan kejadian yang datang secara tiba-tiba! Jangan sekali-kali menunda dan ragu! Jika tekadmu telah bulat, bertawakallah kepada Allah!
- *Jangan katakan sang tuan telah pergi,*
  Setiap orang yang mengikuti jalan pasti sampai.
- Kreativitas adalah jika engkau ahli di bidangmu dan sesuai dengan bakatmu. Setiap orang sudah mengetahui tempat minumnya masing-masing. Setiap arah ada orang yang menujunya.
- Ucapan orang-orang yang gagal tidak akan pernah menyakiti orang-orang yang sukses. Sebab, semua itu justru merupakan kemuliaan dan kehormatan sebagaimana yang dikatakan Abu Tamam berikut ini:

  Dan jika Allah ingin menebar kemuliaan,

Ia lapangkan mulut orang yang dengki.

- Kritikan pedas merupakan kekuatan bagi orang yang sukses, dan promosi gratis bagi siapa saja untuk meraih kehormatan:

  Jika aku dicela kurang,
  Maka itu pengakuan bahwa aku sempurna.

- Orang sukses bisa menghasilkan karya yang mengundang decak kagum banyak orang.
- Orang sukses tidak hidup di tepi peristiwa, tidak kosong tanpa nilai, dan tidak hidup dalam keterasingan.
- Barangsiapa semangatnya berada dalam dekapan nafsu syahwat dan kelezatan duniawi, ia akan terjatuh dan terkuak aibnya.
- Barangsiapa bergelut dengan pena, hidupnya akan berada di atas mimbar. Barangsiapa sibuk membaca buku-buku, orang-orang besar akan menghormatinya.
- Di antara akhlak orang yang sukses adalah; selalu optimis, tidak pernah putus asa, berusaha memperbaiki kesalahan, mampu keluar dari krisis, dan bisa merubah kerugian menjadi keuntungan.
- Bila setetes air bergabung dengan tetesan-tetesan air yang lain, ia akan menjadi sungai. Bila satu

keping uang dirham bergabung dengan dirham-dirham lainnya, ia akan menjadi kekayaan. Selembar tulisan, bila digabung dengan lembar-lembar tulisan lainnya, maka akan menjadi buku. Dan satu jam itu, bila digabung dengan jam-jam yang lain akan menjadi umur.

- Hari kemarin sudah berlalu, hari ini tengah berjalan, dan hari esok belum terlahir. Maka, manfaatkanlah setiap kesempatan emasmu, karena kesempatan itulah mangsa yang paling mudah!
- Akal seorang mukmin tidak akan berhenti berfikir, penglihatannya tak akan berhenti mencari hikmah, lidahnya tak akan berhenti berzikir, hatinya tak akan berhenti bersyukur, dan tekadnya akan selalu membaja.
- Hendaklah setiap hari engkau tak lupa bertasbih, membaca selembar al-Qur`an, membaca tiga lembar buku, menulis artikel, dan melafalkan surah *Al-Ikhlâsh* sebanyak tiga kali.
- An-Nisaburi membaca *Shahîh Muslim* sebanyak seratus kali. Ibnu Sina mengulang buku al-Farabi sebanyak empat puluh kali. Dan beberapa ulama terkenal membaca *al-Mughni* sampai sepuluh kali.

- Buku-buku Ibnu Hazm pernah terbakar semua. Tetapi, ia kemudian menyalin semuanya dengan hafalannya. Qatadah hafal seluruh isi buku *Haml Ba'îr*. Asy-Sya'bi berkata, "Aku hafal semua yang kutulis."
- Sufyan ats-Tsauri senantiasa bangun malam untuk shalat sampai pagi. Ibnu Mubarak dan seorang ulama di zamannya menghafal hadis sambil berdiri hingga pagi. Muhammad Amin asy-Syanqithi menghabiskan waktu satu hari satu malam untuk membahas satu masalah.
- Yahya bin Mu'ayyan melafalkan shalawat sebanyak satu juta kali, mungkin karena ia menulis hadis sebanyak lima puluh kali. Asy-Sya'bi berkata, "Sesuatu yang paling sedikit aku hafal adalah syair. Tapi kalau kalian mau, aku bisa menyenandungkan syair selama satu bulan penuh."
- Orang sukses akan dihormati oleh semua orang, bahkan oleh anak kecil sekalipun. Sedangkan orang gagal akan dihina oleh semua orang, kendati ia telah meminta maaf seribu kali.
- Barangsiapa bersegera dalam menutut ilmu sepagi burung gagak pergi, bersabar sesabar keledai, bertekad sekuat harimau, mencuri

kesempatan sehebat serigala, maka ia akan mendapat ilmu yang banyak.

- Orang malas akan sengsara. Orang yang diam akan menyesal. Dalam gerak ada berkah. Dan barangsiapa banyak berkeliling akan bisa mengalahkan banyak orang.
- Dalam setiap perjalanan pasti ada aral berat yang melintang. Terbukti, Nabi Nuh pernah menangis, Yahya dipenggal kepalanya, Umar dibunuh, darah Utsman berceceran karena tikaman, Ali tertusuk oleh tikaman, dan banyak ulama yang dicambuk punggungnya.
- Ibnu Duraid menyalin buku *al-Jamharah* sebanyak empat kali. Al-Bukhari mengoreksi buku *Shahih*-nya selama enam belas tahun. Dan setiap akan mengoreksi hadis, ia mandi dan shalat dua rakaat.
- Ahmad bin Hanbal harus menjadi buruh untuk mencari ilmu. Abu Hanifah harus menjual atap rumahnya yang terbuat dari pelepah demi ilmu. Sufyan menahan laparnya selama tiga hari untuk mendapatkan sebuah hadis.
- An-Nawawi tekun membaca, menulis, menghafal, shalat dan bertasbih. Jika mengantuk, ia tidur sebentar dalam keadaan duduk. Asy-Syaukani bisa menarik dua belas hikmah dalam

satu hari. Ibnu Sina menulis dua puluh lima lembar tulisan setiap hari.

- Nabi Idris adalah seorang penjahit. Daud adalah seorang tukang besi. Musa diupah untuk menggembala. Ibnu Musayyab berjualan minyak. Dan Abu Hanifah berjualan baju.
- Cepat dan bergegaslah, sebelum umurmu habis dan sebelum sejarah dicatat! Tidak ada yang abadi bersama malam dan siang.
- Aku berlindung kepada Allah dari keinginan yang hina, tekad yang tidak berguna, tujuan yang tidak mulia, watak yang bebal, dan jiwa yang dungu.
- Syahdan, Ali mencari kesyahidan di Badar, tetapi tak mendapatkannya. Orang-orang pun berkata, "Di Uhud saja!" Maka ia pun ikut bertempur di Perang Uhud. Namun, ia masih belum juga berhasil meraih kesyahidan itu. Lantas, suatu ketika ia berkata, "Mungkin di Perang Khandak." Maka, ia pun ikut berjuang dengan gigih di perang ini, tetapi belum juga berhasil. Orang-orang berkata kepadanya,"Carilah kesyahidan di Perang Khaebar!" Kali ini, lagi-lagi ia belum menemukannya juga. Orang-orang pun berkata, "Sepertinya sudah terlambat!"

Maka ia berkata,"Kalau begitu, alangkah indahnya bila aku mati di masjid."

- Ilmu dihafal dengan mengamalkannya, mengajarkannya dan menuliskannya. Barangsiapa menghafal, mengulang, dan mempelajari kembali ilmunya, maka ilmunya itu akan menetap di dalam hatinya.
- Seorang yang sukses pasti orang yang sangat jeli, cermat fokus, menghargai waktu, selalu mengoreksi diri, dan bersemangat untuk mencapai kemuliaan.
- Ibnu Abbas berkata, "Aku akan menghina orang yang meminta, dan aku akan memuliakan orang yang dimintai." Umar berkata, "Belajarlah sebelum memimpin!" Mujahid berkata, "Hanya seorang pemalu dan sombong yang tidak mencari ilmu."
- Hal-hal yang menghambat kesuksesan: cengkeraman hawa nafsu, godaan duniawi, semangat yang beku, dan harapan yang ditunda.
- Orang sukses tidak mudah dipusingkan oleh sebuah musibah, tidak rela berada dalam kelemahan, masa istirahatnya terisi dengan kesibukan, dan waktu kerjanya terasa seperti istirahat.

- Waktu kosong berpotensi merusak jiwa. Hal-hal remeh yang tak bermanfaat bisa melalaikan. Setiap manusia pasti pernah mengalami kegagalan. Dan hanya anak kecil saja yang bersifat penakut, mudah bersedih dan bakhil.
- Imam Ahmad pernah menjaga toko selama tujuh puluh tahun sebelum menjadi orang besar. Khalil bin Ahmad juga demikian: sempat menjual roti dan minyak selama tujuh puluh tahun sebelum menjadi orang terkenal. Pun Sufyan ats-Tsauri, ia juga pernah berjualan roti gandum selama tujuh puluh tahun.
- Orang sukses diridhai Allah karena keimanannya, diridhai keluarga karena kasih sayangnya, diridhai manusia lain karena budi pekertinya, diridhai masyarakat karena jasa-jasanya.
- Abu Bakar bisa menegakkan kekhalifahan dan memberantas orang-orang murtad setelah dua tahun mengemban kekhalifahan. Umar bin Abdul Aziz baru berhasil menyebarkan keadilan, menghapus kelaliman, dan memajukan perkembangan Islam setelah dua tahun menjadi khalifah. Ibnu Abu Ja'd menjadi mufti di Madinah setelah dua tahun memperdalam ilmu dengan tekun.

- Saat menulis buku *Khawâthir*, Ibnu al-Jauzi selalu membawa buku *Fath* karya Ibnu Khaqan di sakunya agar dapat membacanya setiap waktu. Sementara Khathib al-Baghdadi selalu membaca dalam perjalanannya.
- Umar bin Abdul Aziz berkata, "Jiwaku sempat merindukan jabatan gubernur sebelum akhirnya benar-benar mendudukinya. Jiwaku juga sempat merindukan kekhalifahan sebelum aku mengembannya. Maka, sekarang ini jiwaku hanya merindukan surga."
- Awalnya, Abu Manshur ats-Tsa'alibi hanyalah seorang penjahit kulit rubah. Namun, berkat semangat dan kegigihannya ia menjadi sastrawan terkemuka di negerinya. Al-Farra' hanyalah seorang penjual bulu binatang sebelum akhirnya menjadi seorang ahli Nahwu. Ibnu az-Zayyat adalah penjual minyak sebelum akhirnya menjadi seorang menteri.
- *Jika jiwa-jiwa itu besar,*
Tubuh akan lelah mengikuti keinginannya.
- *Semangat yang menyentuh bintang,*
Dan tekad nabawi yang mengguncang gunung.
- *Andai tidak ada kesulitan, manusia pasti bahagia.*
Kemuliaan itu dicari, dan keberanian itu membunuh.

- *Semangatku adalah semangat para raja*
  Jiwaku adalah jiwa bebas yang menolak kehinaan.
- *Engkau ingin mencapai kemuliaan*
  Maka engkau harus disengat lebah.
- *Jika engkau masuk ke dalam kemuliaan yang diinginkan*
  Maka jangan puas kecuali engkau menjadi bintang.
- *Aku tidak melihat aib manusia*
  Hanya kekurangan mereka yang mampu sempurna.
- *Barangsiapa yang menjadikan kemuliaan semangat*
  Maka setiap yang ia temui di dalamnya adalah kekasih.
- *Pasti aku pecahkan kesulitan atau aku mati*
  Tidaklah tunduk cita-cita kecuali pada orang yang sabar.
- *Barangsiapa yang hina akan selalu dihina*
  Tidaklah menyakitkan luka bagi seorang yang mati.
- *Jika tidak karena sekelompok hamba Tuhan*
  Tidaklah tumbuh kemuliaan dalam daging dan syaraf.[]

BAB KEDUA

BERSEMANGATLAH!

ALLAH berfirman, *"Bagi siapa di antaramu yang berkehendak akan maju atau mundur."* **(QS. Al-Muddatstsir: 37)**, *"...berjihadlah di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya!"* **(QS. Al-Hajj: 78)**, *"Dan bersegeralah kalian pada ampunan dari Tuhanmu dan surga!"* **(QS. Âli 'Imrân: 133)**, *"Dan orang-orang yang paling dahulu beriman, merekalah yang paling dulu (masuk surga)."* **(QS. Al-Wâqi'ah: 10)**, *"Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba."* **(QS. Al-Muthaffifîn: 26)**

Rasulullah bersabda, *"Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Di setiap keduanya ada kebaikan masing-masing. Berjuanglah demi meraih apa yang berguna untukmu dan mintalah pertolongan kepada Allah."*

Beliau bersabda, *"Orang beradab adalah orang yang mampu menundukkan nafsunya dan bekerja demi kehidupannya setelah kematian kelak. Sedangkan orang lemah adalah yang tunduk pada nafsunya tetapi mengharap banyak kepada Allah."*

Beliau bersabda, *"Raihlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara lain, masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum masa sakitmu, waktu luangmu sebelum waktu sibukmu, masa kayamu sebelum masa miskinmu, waktu hidupmu sebelum waktu matimu!"*

Beliau bersabda, kepada salah seorang sahabatnya, *"Perhatikan jiwamu dengan banyak sujud!"* Beliau bersabda, *"Ya Allah! Aku berlindung pada-Mu dari kegelisahan dan kesedihan. Dan aku berlindung pada-Mu dari kelemahan dan kemalasan. Dan aku berlindung padamu dari sikap kikir dan rasa takut. Dan aku berlindung pada-Mu dari lilitan hutang dan tekanan orang."*

Beliau ﷺ senantiasa bertahajud di malam hari hingga kedua telapak kakinya membengkak. Beliau pernah meletakkan batu di perutnya karena menahan lapar. Beliau shalat malam hampir pada tiap malam. Beliau bersabar menghadapi berbagai siksaan dan cacian. Beliau bersabar meski terusir dari tanah kelahirannya, terluka di medan pertempuran dan dihimpit rasa lapar. Beliau berjuang menghadapi musuh-musuh Allah dari kalangan Musyrik, Yahudi, Nasrani dan munafik. Beliau adalah pejuang paling tangguh dan berakhlak paling mulia, memiliki keimanan yang paling besar, pikiran yang paling

cerdas, sikap yang paling mulia, tangan yang paling bijaksana, semangat yang paling membara, tekad yang paling kuat, dan kesabaran yang paling dalam.

Beliau bersama sahabat-sahabatnya bersabar dengan sesabar-sabarnya dan berjihad dengan sebaik-baiknya jihad. Mereka bersikap dengan sikap-sikap yang banyak ditinggalkan orang. Mereka rela mengorbankan harta dan nyawa mereka. Mereka rela memberikan harta mereka—dari yang termahal sampai yang paling remeh sekalipun—demi perjuangan di jalan Allah. Walhasil, mereka pun mendapatkan kecerahan dalam keridhaan-Nya.

Ketabahan mereka selalu diuji dengan sikap dan tindakan musuh-musuh mereka. Bahkan, di antara mereka ada yang terbunuh, tertusuk pedang, dan terpotong anggota tubuhnya. Mereka pernah mengalami kelaparan dan hanya bisa makan dedaunan. Dan saat berada di medan pertempuran, sebagian mereka ada yang harus pulang karena kepanasan, dan ada pula yang ditawan musuh. Begitulah: semua ini mereka lakukan dalam rangka berjihad, menikmati agama mereka yang manis, dan menghalau kesulitan.

Adalah Abu Bakar, orang yang menginfakkan seluruh hartanya di jalan Allah dan memberikan seluruh umurnya demi mendapatkan keridhaan

Allah. Ia adalah seorang yang tak pernah meninggalkan shalat, puasa, sedekah dan jihad; sosok manusia yang ramah, baik hati, tulus dan jujur; seorang hamba yang taat dan kebapakan. Bahkan, dijanjikan bahwa pada Hari Kiamat kelak ia akan dipanggil dari delapan pintu surga dikarenakan kemuliaan dan kebajikannya.

Abu Bakar adalah sahabat Rasulullah di waktu hijrah. Ia adalah teman beliau saat berada di Gua Tsur. Ia tidak melewatkan satu peperangan pun, melainkan ia ikut serta di dalamnya. Bahkan, ia termasuk orang pertama yang masuk Islam, berhijrah, berjihad, berbuat baik dan bertakwa. Julukan ash-shiddiq dan kemuliaan yang diperolehnya tak lain adalah karena perjuangannya yang besar, akhlaknya yang mulia dan hatinya yang ramah.

Adalah al-Faruq, Umar bin Khaththab, orang yang berhasil mencapai derajat zuhud dan *wara'* dengan keimanan, pengorbanan, hijrah, jihad dan sedekahnya. Ia merupakan sosok pemimpin yang mengayomi rakyatnya dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Ia berlaku adil—dalam keadaan marah ataupun tidak—atas dasar pemahamannya yang matang terhadap agamanya dan ijtihadnya dalam memahami wahyu dan

menyimpulkan hukum dari sebuah *nash* (ayat al-Qur`an).

Adalah Utsman bin Affan, *Dzû an-Nûraini*, orang yang selalu bersegera memenuhi seruan Allah dan rasul-Nya. Ia menemani Rasulullah dalam kesenangan maupun kesulitan. Ia berjihad, berhijrah dan berinfak demi Allah. Dialah yang menyiapkan dan membekali tentara *Jaesy al-'Usrah*. Ia pula yang membeli sebuah sumur dan kemudian mewakafkannya untuk kaum muslimin.

Adalah Ali bin Abi Thalib, ayah Hasan, seorang pemberani dan ahli penunggang kuda. Ia senantiasa ikut berperang, bertempur, dan membunuh para musuh dengan pedangnya. Sosok, sejarah hidup, dan kepribadiannya nan mulia dan penuh dengan berkah. Ia memiliki ilmu yang luas, pemahaman yang tajam, kefasihan yang cemerlang, keberanian yang besar, dan zuhud yang agung. Ia adalah orang yang penuh keberanian dan pengorbanan, semangat dan ketajaman, tekad dan kehormatan. Karenanya, ia pantas mendapat derajat dan kemuliaan.

Adalah Ubay bin Ka`b, mantan pemimpin kaum fakir yang kemudian beriman, mempelajari al-Qur`an, menghafalkannya, mendalami makna-maknanya dan kemudian mengajarkannya. Ia mengajar, bersedekah dan menasihati dengan ber-

dasarkan al-Qur`an. Maka, ia pun menjadi rujukan bagi orang-orang yang mempelajari dan ingin memahami al-Qur`an.

Adalah Zubair bin Awwam, satu di antara sepuluh orang yang langsung masuk surga, pada setiap jengkal tubuhnya dipenuhi luka karena perjuangan di jalan Allah. Ia merupakan teman dan sahabat Rasulullah di surga.

Adalah Sa'd bin Abi Waqqash, satu di antara sepuluh orang yang langsung masuk surga dan salah seorang paman Nabi. Ia termasuk orang yang dipercayai Allah, doa-doanya dikabulkan, dan hatinya tegar. Setiap Muslim mengangkat kepala untuknya, dan setiap musuh Allah menulis tentangnya. Ia adalah singa Allah yang sangat disegani dan ditakuti musuh-musuh-Nya.

Adalah Abdurrahman bin Auf, satu di antara sepuluh orang yang langsung masuk surga, orang yang pernah menyedekahkan satu kafilah dagangnya untuk membiayai perjuangan di jalan Allah; ia menyumbangkan seluruh unta dan muatannya untuk mencari ridha Allah. Dan ia, selalu menginfakkan sebagian keuntungan dari usahanya.

Adalah Ibnu Abbas, seorang tinta umat, laut syariat, penerjemah al-Qur`an, dikenal sangat

bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, memiliki pemahaman mendalam tentang wahyu, dan tak pernah lelah mengajarkan agama kepada manusia lain. Hafalan, pemahaman, kejelasan dan kemuliaannya sungguh luar biasa. Dan ia, bisa menjadi salah satu teladan umat dalam hal kesabaran, jihad, dan kegigihannya dalam menuntut ilmu.

Adalah Mu'adz bin Jabal, penghulu para ulama dan salah seorang yang menuntut ilmu dari guru terbaik (Rasulullah ﷺ), senantiasa berbuat sesuai dengan ajaran Allah. Ia adalah sosok seorang hamba yang alim, suka bekerja keras, bertobat, khusyuk, zuhud, dan taat. Ia memohon segala sesuatu hanya kepada Allah dan tak pernah bosan mengajarkan ilmu kepada hamba-hamba-Nya, berjihad di jalan-Nya, dan beramar makruf nahi munkar dengan mendalami ilmu fikih, berakhlak mulia, bersikap ramah dan toleran pada sesama.

Adalah Abu Hurairah, pemimpin para penghafal al-Qur`an dan perawi hadis, menyampaikan hadis-hadis Rasulullah ﷺ kepada umatnya dengan jujur. Ia adalah seorang penghafal hadis yang dapat dipercaya. Ia membagi malamnya untuk ibadah, menghafal hadis dan tidur. Ia habiskan hidupnya untuk menyampaikan fatwa, nasihat, dan pelajaran

kepada umatnya. Itu semua ia lakukan karena semangatnya yang tinggi, tekadnya yang besar dan jiwanya yang teguh.

Adalah Khalid bin Walid, pedang Allah yang nyaris tidak pernah berada di sarungnya. Namanya tertulis dengan huruf yang bercahaya di daftar tokoh-tokoh Islam terkemuka. Ia selalu dikenang dalam sajak-sajak indah para generasi penerusnya. Ia membela Islam dengan pedangnya, bertempur di medan laga dengan semangatnya, menghadapi bahaya dengan keberaniannya, dan rela mengorbankan nyawanya di saat-saat dirinya harus beristirahat dan melupakan segala kesusahan yang menimpa. Karenanya, sangat pantas bila ia menjadi teladan dalam hal pengorbanan, keperwiraan, dan kepemimpinan.

Adalah Sa'id bin Musayyab, pemimpin para tabi'in, orang yang selama enam puluh tahun tidak pernah tertinggal oleh satu *takbiratul ihram*-pun di belakang imam (selalu shalat berjamaah). Ia rela berjalan tiga hari hanya untuk mencari satu hadis saja. Ia sering menghabiskan waktu-waktunya di masjid. Ia menjadi tempat bertanya orang-orang tentang berbagai masalah hukum dan tafsir mimpi. Dan itu semua, tak lain adalah buah dari ketekunannya dalam bertahajud, kedalaman pe-

mahamannya tentang Dzat Allah, kehati-hatiannya terhadap hal-hal yang diharamkan Allah, kejujurannya, kezuhudannya, keramahannya, kewibawaannya, dan keluasan ilmu serta wawasannya.

Adalah Atha` bin Abi Rabah, bekas budak hitam yang diangkat derajatnya oleh Allah dengan ilmu. Ia tinggal di Mekah selama tiga puluh tahun untuk menuntut ilmu. Walhasil, ia menjadi mufti besar pada zamannya dikarenakan kearifannya, keikhlasannya, kewiraiannya, kepakarannya dalam bidang hadis, serta pemahamannya yang mendalam tentang hadis-hadis Rasulullah ﷺ.

Adalah Hasan al-Bashri, seseorang yang teguh dalam berjihad dan sabar dalam mencari ilmu dan hadis. Dengan kefasihan bahasa, kearifan, dan ketampanan yang dikaruniakan Allah padanya, ia menjadi obat bagi hati dan nasihatnya menjadi ruh penebar semangat bagi jiwa setiap orang yang mendengarkannya. Ia adalah seseorang yang selalu bersikap zuhud, rendah hati, berserah diri, *wara'*, dan istiqamah. Karenanya, Allah meninggikan derajatnya dan menempatkannya dalam sebuah kemuliaan.

Adalah az-Zuhri, Muhammad bin Syihab, penjaga as-Sunah dan tokoh perawi hadis, menuntut ilmu dalam kefakiran dan kekurangan. Ia seorang penyabar, pekerja keras, dan rajin berguru pada para

ulama di zamannya. Ia memiliki perhatian besar pada hadis, sehingga ia menjadi orang yang paling hafal hadis di zamannya. Tak hanya itu, hafalannya pun disertai dengan pemahaman, penguasaan yang mendalam, keluhuran budi dan keikhlasan. Karena itu, namanya pantas ditulis dengan tinta emas di dalam kitab-kitab hadis.

Adalah Amir asy-Sya'bi, seorang imam yang serba bisa, berwawasan luas, banyak ilmu, ahli dalam hadis, dan cakap di bidang sastra karena akalnya yang cerdas, jiwanya yang bijak, dan pemahamannya yang tajam. Dan ia dipercaya menjadi utusan Khalifah Abdul Malik untuk raja Romawi karena ilmunya, keluasaan ilmunya, kecermatannya, kefasihan bahasanya, kemuliaan akhlaknya, dan kewibawaan pribadinya. Ia pernah berkata, "Aku tidak pernah lupa dengan semua yang kutulis dan kusimpan di dalam hatiku." Ia juga berkata, "Seandainya aku bacakan syair kepada kalian selama satu bulan penuh, niscaya tidak ada satu baitpun yang akan aku ulang." Semua ini, adalah karena ia hafal ribuan bait syair.

Adalah Abu Hanifah, seorang ahli fikih terkemuka; ia bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dan dikaruniai Allah pemahaman dan akal yang cerdas. Karenanya, ia menjadi tempat bertanya

orang-orang dalam masalah fikih dan hukum-hukum agama. Ia habiskan hari-harinya untuk mencari kesimpulan hukum dari suatu masalah, menghindari keduniaan, menolak jabatan, menghindari persidangan. Ia merasa puas dengan cukup berjualan burung, dan lebih memilih memanfaatkan waktunya untuk ibadah, kezuhudan, dan kekhusyukan dalam mendekatkan diri kepada-Nya.

Adalah Malik bin Anas, imam besar tanah hijrah dan pengarang *Muwatha'*, menghabiskan umurnya untuk menelusuri hadis dan tujuh puluh ulama lebih mengakuinya sebagai ahli fatwa. Allah mengkaruniakan kepadanya kearifan sikap, ketampanan wajah, dan sejarah perjalanan hidup yang mulia.

Adalah Imam asy-Syafi'i, peletak dasar kaidah-kaidah ushul fikih, mendedikasikan jiwa, raga dan umurnya untuk menuntut ilmu. Ia pergi berkelana dari satu kota ke kota lain untuk merajut ilmu hingga menjadi seorang ilmuan Muslim terkemuka. Ia laksana matahari bagi seluruh penjuru negeri dan sumber kesehatan bagi setiap raga yang kering. Semua itu, adalah berkat kesabaran, rasa syukur, zuhud, kesopanan, kefasihan, kematangan pikir, keteguhan semangat, kecerdasan akal, dan keluasan wawasannya.

Adalah Ahmad bin Hanbal, tokoh ilmu hadis penentang bid'ah, berkelana ke berbagai kota untuk mencari hadis dengan rasa lapar yang selalu menghimpit, kelelahan yang meletihkan, kefakiran yang sangat, dan zuhud yang tulus. Allah telah mengujinya dengan berbagai cobaan: ia ditangkap penguasa negerinya dan kemudian dicambuk ratusan kali, namun ia tetap tabah dan tak patah semangat untuk meneruskan perjuangannya dalam menyebarkan ilmu. Maka dari itu, Allah pun mengangkat derajatnya. Yakni, karena ilmu, kesabaran dan kejujurannya. Dan terlihat, namanya dikenang sepanjang masa sebagai ulama fikih terkemuka di dunia.

Adalah Umar bin Abdul Aziz, khalifah yang zuhud dan pelopor pembaharuan pada abad pertama Islam, merupakan sosok manusia yang rela meninggalkan keduniaan dan teguh berpaling dari nafsu syahwat. Ia mengabdikan umurnya untuk menyambut ilmu, ibadah, zuhud dan menegakkan keadilan. Ia berjuang keras meluruskan sunah, memberantas bid'ah, meretas jalan perubahan, dan memperbaharui rambu-rambu kebahagiaan. Ia adalah imam, ulama dan sekaligus pemimpin umat.

Adalah Sufyan ats-Tsauri, seorang zuhud dan ulama di zamannya, meninggalkan keduniaan dan

memilih akhirat, menghafal hadis, memperbagus bekal akherat, berfatwa, mengajar, beramar makruf nahi munkar dan memberi peringatan kepada manusia. Ia memberi nasihat dengan niat yang jujur dan tekad yang kuat. Sedang ia menjaga diri dan sikapnya, hingga datang kepastian kepadanya.

Adalah Abdullah bin Mubarak, orang yang terkumpul padanya segala kebaikan, seorang alim yang beramal, seorang zuhud yang berjihad, seorang ahli hadis yang hafal, seorang kaya yang berinfak, seorang sastrawan yang fasih berbahasa Arab. Ia berhati bersih, cerdas, tabah, dan lapang dada. Ia senantiasa berbuat baik, sabar atas karunia, dan melakukan keutamaan, hingga Allah pun meridhainya.

Adalah al-Bukhari, penulis *Shah̲îh̲ al-Bukhârî,* salah seorang hamba Allah yang mendapatkan karunia istimewa di bidang keilmuan. Ia berjuang mencari dan mengumpulkan hadis siang dan malam hingga menjadi seorang imam ahli hadis. Hafalannya dipercaya banyak orang. Yakni, karena ketepatan dan kecermatan hafalannya juga disertai dengan akhlak yang mulia dan zuhud yang istiqamah. Ia mewariskan ilmu yang berkah dalam buku hadisnya yang berjudul *Shah̲îh̲:* buku terjelas setelah al-Qur`an. Semoga Allah membalasnya dengan balasan yang

paling baik dan menempatkannya di surga Firdaus yang paling tinggi.

Demikian pula halnya dengan imam Muslim, pemilik *Shahîh Muslim* dan para pengarang buku-buku hadis lainnya (*shahîh, sunan, musnad dan mu'jam*) dari kalangan ahli hadis yang memiliki tekad kuat.

Lihatlah Sibawaih, ahli ilmu nahwu, mengembara dari gurun ke gurun dan berguru kepada banyak ulama sebelum menulis bukunya yang berjudul *al-Kitâb*: sebuah buku terbesar dalam ilmu nahwu dan pegangan bagi para ahli nahwu setelahnya. Maka sangatlah layak bila ia mendapat pujian, ucapan terima kasih, dan penghargaan yang tinggi dari umat Islam dan ratusan ahli nahwu lainnya.

Adalah Muhammad bin Jarir ath-Thabari, penulis *Tafsîr Thabarî*, termasuk orang yang menguasai berbagai disiplin ilmu dan juga mengarang banyak buku. Ia adalah pemegang tongkat estafet perkembangan tafsir al-Qur`an dan sekaligus syaikh para mufassir lain setelahnya. Bukunya pun menjadi buku terbesar di bidang ini, dimiliki oleh para raja, tersebar di seluruh penjuru negeri, dimanfaatkan dari generasi ke genarasi, menjadi rujukan setiap mufassir, dan pegangan setiap ulama.

Adalah Ibnu Hibban, pemilik *Shahîh Ibnu Hibbân*, seorang ahli hadis yang brilian, berkeliling ke berbagai negeri, hingga ia meriwayatkan dari dua ribu syaikh. Lihatlah buku *Shahih Ibnu Hibban* dan buku-buku karyanya yang lain, niscaya kalian akan menemukan kecerdasan yang luar biasa di dalamnya!

Adalah Abu Ishaq asy-Syairazi, ahli fikih Syafi'i, pemilik buku-buku mashur yang bermutu. Ia mengulang-ulang setiap pelajarannya seratus kali dan melogikakan ribuan perbandingan (kiyas) hingga tubuhnya kurus kering karena semangatnya yang tinggi dan tekadnya yang kuat. Dalam hal ini seorang penyair berkata,

Engkau melihatnya kurus karena kepandaiannya
Siapa yang mencelanya harus memberi bukti
Karena seorang pemuda yang gemuk kemuliaan
Tidaklah penting baginya tubuh yang kurus

Adalah Ibnu Sina, seorang filosof yang cerdas, ahli mantiq dan pakar kedokteran. Pada masa-masa perjalanannya menuntut ilmu, ia jarang tidur malam. Ia bersungguh-sungguh dan memiliki tekad yang membaja. Walhasil, ia pun berhasil meraihnya: ia melompat dan akhirnya sampai. Berkat semangatnya, ia menjadi panutan banyak

orang. Setiap harinya, ia menulis satu buku kecil. Dan ia menjadi tokoh andalan di bidangnya.

Adalah al-Farabi, filosof yang tekun membaca dan mempelajari buku-buku Yunani sampai benar-benar menguasai teori-teorinya dengan baik. Ia menjadi filosof terbesar karena kesabaran, semangat dan kesungguhannya dalam mencari kebenaran.

Adalah Fakhru ar-Razi, penulis Kitab *Tafsîr Fakhru ar-Râzi,* senantiasa memperluas wawasannya dan sadar akan kekurangannya. Ia menulis dan membuat buku, bertadarus dan memberi peringatan, berkhutbah dan menulis. Ia menjadi tokoh terkemuka pada zamannya bukan karena ilmunya saja, melainkan juga karena kemegahan dan kekayaan duniawinya.

Adalah Imam Nawawi, ulama satu ini wafat pada usia empat puluh tahun. Namun demikian, ia mewariskan banyak ilmu yang baik dan berkah. Salah satu karyanya yang legendaris adalah kitab *Riyâdh ash-Shâlihîn*. Imam ini menyambung siangnya dengan malam, berpuasa dan tahajud, berkilau dan bersinar, menyatukan ilmu, meninggalkan tidur, dan bersungguh-sungguh dalam segala hal.

Adalah Ibnu Taimiyyah, syaikh Islam, ulama dan ahli fikih terbesar, orang yang bersungguh-sungguh

dalam menuntut ilmu, hingga ia pun mencapai derajat kemuliaan. Ia mengkaji dan mendalami, mempelajari dan berkhutbah, hingga ia menjadi pembaharu pada zamannya. Ia meninggalkan karya-karya yang luar biasa bagus, orisinil dan mendalam. Ia benar-benar merupakan tipikal ulama rabbani, yang berbuat dengan ilmunya, zuhud, tunduk, tawakal, jihad, jujur, *tawadhu'*, mulia, berani dan berwibawa. Keutamaan ini tidak didapatnya kecuali dengan kesabaran dan keteguhan, dengan begadang dan lelah, dengan kesulitan dan kesakitan. Dan karena memiliki semangat yang membara dan tekad yang kuat, ia melampaui ulama lain di zamannya, dan menjadi rujukan utama dalam berbagai fatwa keagamaan.

Ia juga berhasil menelorkan seorang murid yang cukup kampiun dalam bidangnya, yaitu Ibnu Qayyim al-Jauziyah, penulis buku-buku berbobot yang dikagumi oleh banyak orang: baik dari kalangan pengikutnya maupun lawan-lawannya. Semua itu, karena ia menulis dengan dengan kata-kata yang tepat, gaya bahasa yang indah dan argumen yang kuat, pengetahuan yang luas, dan pemahaman yang dalam. Ia adalah seorang yang selalu ingat kepada Allah, bersyukur, bersabar, berpuasa, bertahajud, tunduk, dan zuhud.

Ibnu Rajab, sang mujtahid: buku-bukunya adalah bukti kuat akan keluasan ilmu dan kedalaman pemahamannya. Ia memiliki karya yang patut dipuji karena keunggulannya dalam menerangkan dan menguraikan hadis-hadis. Bahkan, bisa dikatakan tidak ada seorang ulama pun yang memiliki kemampuan menerangkan hadis seperti dirinya.

Adalah Ibnu Hajar, seorang hafiz, pemilik *Fath al-Bârî,* buku yang menerangkan *Shahîh al-Bukhâri.* Ia menulisnya selama dua puluh lima tahun dan mukaddimahnya ia tulis selama tujuh tahun. Sehingga, karyanya ini membuat tercengang setiap orang yang berakal. Selain itu, ia juga menulis puluhan jilid buku yang tak kalah hebat. Ia selalu menulis dan belajar;tidak jenuh dan bosan. Maka, ia pun menjadi contoh bagi para penghafal hadis, tuan para ulama, dan syaikh para ahli hadis. Siapa yang ingin mengetahui lebih banyak tentang lelaki ini, lihatlah *Fath al-Bârî*! Sungguh, seakan-akan tidak ada orang yang mampu menandingi kehebatannya.

Adalah as-Sayuthi, seorang yang menguasai banyak bidang ilmu dan penulis berbagai buku. Ia beri*'tizal* di usianya yang keempat puluh tahun. Ia mewariskan banyak buku yang bermanfaat.

Adalah Ibnu al-Jauzi, penasehat dunia, pengarang terbesar dan penulis muslim yang sangat

produktif. Ia menulis kira-kira seribu buku. Ia menghabiskan waktunya untuk menuntut ilmu, menghafal, memperdalam agama, mengarang, mengajar dan berdakwah. Karenanya, wajar bila ia menjadi tokoh di zamannya dengan keluasan ilmu dan dan kemuliaan akhlaknya.

Di antara orang-orang yang bersemangat besar dan bertekad baja adalah Sultan Nuruddin Mahmud Zanky, seorang pemimpin umat yang adil lagi khusyuk dalam beribadah, seorang hamba yang zuhud, pejuang yang selalu berpuasa, bertahajud, berzikir, bersyukur dan bersabar. Ia memiliki gagasan-gagasan yang cemerlang, teori dan metode yang matang lagi cermat, adil terhadap rakyat, memerintah secara egaliter, dan meninggalkan keduniaan yang hina. Maka, Allah pun mengakui kesalehan dan kebaikannya.

Di antara mereka ada Shalahuddin al-Ayyubi, penakluk kota Quds, pahlawan Perang Salib, pembela agama, penegak keadilan, dengan takwa, agama, ketundukan, dan amanat yang dimilikinya. Allah mengangkat derajatnya karena keikhlasannya, menolongnya karena kejujurannya, dan memudahkannya dalam jihad karena semangatnya. Ia berhasil memukul mundur para musuh, menyebarkan agama yang toleran, dan bersungguh-sungguh

dalam mencari kemuliaan dengan bermodalkan semangat yang selalu membara.

Tercatat, ada pula sekian banyak panglima Muslim yang menepati janji mereka kepada Allah. Mereka ini senantiasa berjuang meninggikan agama Allah dengan semangat, kesabaran, ketulusan tekad, antusiasme dan ketabahan.

Di antara mereka adalah pembaharu Islam di zaman ini, Imam Muhammad bin Abdul Wahhab, orang yang berjasa dalam menghidupkan agama Allah, memperjuangkan syariat-syariat-Nya, dan meninggikan kalimat-Nya. Ia menyeru kepada tauhid, menghancurkan berhala, menghilangkan segala bentuk kemusyrikan, meluruskan akidah, dan berjihad di jalan Allah dengan sebenar-benarnya, dengan tekad yang lebih kuat dari pedang, semangat yang lebih keras dari zaman, kesabaran yang besar, keikhlasan, serta pengorbanan. Maka, Allah pun mengangkat derajatnya dan menghinakan musuh-musuhnya. Dan karenanya pula, ia pantas menyandang penghargaan dan penghormatan dari seluruh umat Islam.

Adalah Syaikh Abdul Aziz bin Baz, seorang ulama yang mendapatkan tiga karunia besar dari Allah: ilmu, kesabaran, dan kehormatan. Ia adalah

penerus aliran salaf ash-Shalih, seorang ahli hadis yang pakar fikih, seorang alim yang mengayomi dan santun pada manusia, penyayang, *tawadhu'* dan sabar. Ia mengerjakan banyak pekerjaan yang sulit dikerjakan banyak orang. Ia mengajar, memberikan fatwa, membaca buku-buku dan menyampaikan berbagai risalah kepada masyarakat. Ia menolong, menerima tamu, menasihati, mengingatkan sesama, memberi kuliah dan menghadiri berbagai muktamar dengan sikap-sikap zuhud, akhlak mulia, santun, zikir, tahajud, sedekah, baik terhadap sesama, amar makruf nahi munkar, sabar terhadap cobaan, dekat dengan kaum miskin, menghargai kaum fakir, dan mencintai penuntut ilmu.

Kita juga tidak dapat melupakan ahli fikih kita, Muhammad bin Utsaimin. Ia adalah seorang pakar fikih yang cerdas dan alim. Ia mengajar, memberi fatwa dan belajar dengan sabar, bijak dan lembut. Ia mendalami berbagai bidang ilmu syariat. Ia terus mengajar dan berfatwa hingga namanya diakui dunia dengan sikapnya yang menolak jabatan, zuhud, dan berpaling dari keduniaan. Ia meninggalkan murid-murid yang pandai dan buku-buku yang menjadi pegangan para ulama. Ia adalah seorang yang beraliran lurus, memiliki argumen kuat dan bagus dalam struktur kata.

Demikian pula dengan pakar hadis kontemporer, Syaikh Imam Muhammad Nashiruddin al-Albani, pemilik karya-karya yang tersohor dan risalah-risalah yang memukau. Ia menghabiskan umurnya, siang dan malam, untuk memilah hadis yang sahih dari yang *dha'if*, melakukan *jarh* dan *ta'dil*. Ia tetap berpegang teguh pada tuntunan para ulama salaf dalam menyelesaikan berbagai masalah kontemporer kaum Muslim, baik yang berada di timur maupun di barat.

Adalah Muhammad Amin asy-Syanqithi, seorang pakar ilmu ushul fikih, mufassir dan pengamat bahasa ini adalah orang yang senantiasa memelihara waktunya. Pelajaran dan nasihat-nasihatnya sangat memukau setiap orang berkat kecerdasan akalnya, kejernihan hatinya, dan kekuatan hafalannya.[]

BAB KETIGA

KENALILAH DIRIMU!

ARTINYA, engkau harus mengenali bakat atau potensi yang diberikan oleh Allah kepadamu. Lalu, manfaatkanlah sesuai dengan kodratnya masing-masing; baik dalam bentuk ilmu, amal ataupun pekerjaan. Karena, betapapun setiap orang tahu tempat minumnya, setiap arah ada yang menujunya, dan manusia di bumi ini bermacam-macam jenisnya.

Orang yang berakal dan berpikir akan berhasil menguasai bidang yang digelutinya dengan tekun dan istiqomah. Setiap orang bisa karena biasa. Barangsiapa memperhatikan kehidupan para sahabat Rasulullah, niscaya akan mendapati bahwa setiap dari mereka memiliki keunggulan di bidangnya masing-masing. Abu Bakar menjadikan setiap *ghanimah* satu bagian. Akan tetapi, dalam menjalankan roda kekhalifahan dan kepemimpinan, ia menjalankannya dengan adil, zuhud, ikhlas dan jujur.

Umar bin Khaththab: keras terhadap musuh-musuhnya dan adil dalam pemerintahannya. Utsman, seorang yang penyayang, selalu tahajud, sedekah, baik dengan sesama, pemalu dan lembut. Dan Ali, seorang yang berani, tegas, bicaranya lembut, cerdas dan mengusai ilmu agama dengan baik.

Ubay; tuan para fakir miskin. Mu'adz; penghulu para ulama. Khalid; panglima perang terkemuka. Ibnu Abbas; penafsir al-Qur`an ternama. Hasan; tokoh kebanggan para penyair. Zaid bin Tsabit; ulama faraid terbesar. Abu Hurairah; guru para periwayat hadis. Dan seterusnya, dan seterusnya.

Maka, pahamilah dirimu dan tekunilah kemahiran, pengalaman, pekerjaan, dan kehidupanmu.

Buku bisa menganjurkan hal-hal yang bijak, namun ia tidak pernah melahirkan orang-orang bijak. Orang-orang yang istimewa dalam ilmu dan seni tidak hanya cukup belajar di sekolah formal, namun mereka juga belajar di sekolah kehidupan.

Buku tentang cara berenang memang menguraikan cara-cara berenang yang baik, namun ia tidak dapat menjadikan orang yang tidak bisa berenang selamat dari tenggelam. Jalan keluar yang paling baik adalah turun ke sungai dan belajar langsung di dalamnya.

Demikian halnya dengan seorang orator. Ia tidak akan menjadi hebat hanya karena ia membaca berjilid-jilid buku seni berkhutbah. Ia akan menjadi orator yang hebat jika ia pernah naik ke podium dan merasakan salah dan benar, gagal dan sukses, mencoba dan berlatih hingga mencapai puncak bakatnya.

Jika engkau ingin menjadi pakar di bidang tertentu, baik dalam bidang keilmuan, pekerjaan ataupun keterampilan, selamilah dirimu dahulu, larutlah di dalamnya, terbakarlah dalam kecintaan padanya hingga engkau merasakan kerinduan padanya. Sebab, setiap manusia yang merindukan sesuatu pasti akan berusaha keras meraihnya sendiri sebagaimana dikatakan dalam syair berikut ini:

Lelaki sejati adalah orang yang
tidak butuh kepada lelaki lain.

Jangan pernah berpikir bahwa semua kesuksesan akan mendatangkan keuntungan materiil yang melimpah di atas piring emas. Sebab, kemenangan terburuk adalah justru kemenangan yang diukur dengan keuntungan duniawi:

Kemenangan terburuk adalah kemenangan orang bodoh,
yang mengukurnya dengan keuntungan hasil dagangnya

Kesuksesan yang berharga adalah kesuksesan yang diraih dengan kerja keras, keringat, kesulitan, air mata, darah, begadang, lelah, perjuangan dan pengorbanan. Abu Thayyib berkata:

Kalau tidak ada kesulitan, semua manusia pasti bahagia
Kemuliaan itu dicari, keberanian itu butuh pengorbanan

Orang-orang tidak akan mengasihani orang yang gagal. Sebaliknya, orang yang jatuh akan dibenci. Maka, ada pepatah mengatakan: jika unta terjatuh, maka akan banyak pisau bermunculan. Adalah tabiat manusia; hanya menghormati orang-orang yang sukses saja. Karenanya, mereka akan memandangmu dengan hormat bila engkau adalah seorang yang alim, cerdas, kaya, menonjol, dan memiliki keunggulan. Adapun bila engkau bodoh, gagal dan jatuh, niscaya mereka akan memandangmu sebelah mata:

Barangsiapa hina akan selalu dihina
Tidaklah menyakitkan luka itu bagi orang yang mati

Maka, tempuhlah jalan kesulitan dan kelelahan agar engkau sampai pada kesuksesan. *"Dan berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya!"* **(QS. Al-Hajj: 78)** Jangan malas, lambat,

menunda-nunda, dan hanya berangan-angan! Karena, semua itu adalah faktor-faktor kegagalan dan ciri-ciri mereka yang disebutkan Allah dalam firmannya yang berbunyi:

رَضُوا بِأَنْ يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٨٧﴾

"Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak pergi berperang." **(QS. At-Taubah: 87)**

Sesungguhnya Allah mencintai para pekerja keras dan membenci para pecundang. Roti yang paling enak adalah roti yang didapat dengan cucuran keringat. Tidur yang paling pulas adalah tidur karena kelelahan. Kenyang yang paling baik adalah kenyang yang didahului oleh rasa lapar. Bunga mawar tidak akan menebar wangi hingga ia mekar. Dan sebongkah dupa tidak akan wangi hingga ia terbakar.

Kalau saja tidak karena nyala api
Wangi dupa itu tidak akan tercium selamanya

Air yang tergenang akan berbau busuk dan berubah rasanya. Namun, jika mengalir, ia akan jernih dan segar rasanya. Memakan buruan anjing bodoh adalah haram hukumnya. Memakan buruan anjing

yang dilatih adalah halal hukumnya. Karena ia telah diajar dan dilatih dengan susah payah. Seorang penyair berkata:

Engkau ingin mencapai kemuliaan dengan mudah
Tentu saja engkau harus merasakan sengatan lebah
Maka bersegeralah sebelum engkau tutup usiamu !
Dan ingatlah bahwa tidak ada kata untuk istirahat siang dan malam:
Jangan katakan: anak muda masih panjang jalannya
Renungkanlah, berapa anak muda yang telah kau kubur.[]

BAB KEEMPAT

SIFAT-SIFAT PENUNTUT ILMU YANG SUKSES

- Selalu bersemangat dan antusias terhadap ilmu.
- Mengetahui besarnya manfaat ilmu.
- Menuntut ilmu secara bertahap, kalimat per kalimat, hadis per hadis dan bab per bab.
- Mengutamakan hal-hal yang penting dan mendahulukan masalah-masalah yang pokok.
- Memperbanyak hafalan di waktu muda.
- Menyadari bakat diri dan mendalami bidang yang sesuai dengan bakatnya.
- Memanfaatkan berbagai cara dan sarana belajar yang tersedia. Misalnya; mendengarkan langsung dari seorang guru, membaca buku, mendengar ceramah-ceramah, melakukan penelitian dan juga diskusi.
- Mengulang-ulang pelajaran yang diterima, menelusuri keakuratannya, mencermati permasalahan-permasalahannya, dan mendalami bidang keilmuannya.

- Berusaha untuk menciptakan inovasi baru, dan membuang jauh-jauh semangat taklid dan sikap latah.
- Memperhatikan bidang-bidang lain untuk sekadar mengambil inti gagasannya dan mengikuti perkembangan zaman.
- Berusaha menuliskan, mengajarkan, dan mengevaluasi ilmu dan pengetahuan yang diperolehnya.
- Mengamalkan ilmunya untuk hal-hal yang berguna dan disyariatkan.[]

BAB KELIMA

TANDA-TANDA ORANG YANG BERILMU

- Mengamalkan ilmunya, mendapatkan berkahnya ilmu, dan ikhlas demi mengharap ridha Tuhannya, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.
- Bermanfaat bagi manusia lain, memberikan pengaruh yang baik bagi lingkungan sekitarnya, menyebarkan ilmunya dan tidak menyembunyikannya untuk dirinya sendiri.
- Sabar menghadapi cobaan, lapang dada saat dijauhi orang, dan rendah hati dalam segala keadaan.
- Zuhud terhadap dunia; senantiasa memohon kepada Allah agar dijauhkan dari hal-hal yang fana dan dikarunia kebahagiaan yang kekal di akhirat kelak.
- Berakhlak mulia, berkepribadian agung, dan jauh dari cela.

- Memiliki semangat yang tinggi dalam menulis, mendidik generasi, dan melakukan perbaikan.
- Membuang jauh-jauh taklid, dan hanya bersandar pada al-Qur`an dan as-Sunah.
- Memahami hakikat, mengenal tujuan-tujuan syariat, dan mengetahui rahasia-rahasia syariat.
- Bersungguh-sungguh dalam memperjuangkan hak dan berusaha keras mengungkap kebenaran.
- Menjauhi perkataan yang kotor dan tercela, serta meninggalkan hadis-hadis yang palsu.
- Memahami realitas dan perkembangan zaman, serta ikut serta berjuang di dalamnya.[]

BAB KEENAM

SIFAT-SIFAT TERPUJI SEORANG DAI

- Memiliki kecerdasan akal, keluasan ilmu, kedalaman pemahaman, dan ketaatan yang benar. Karena, orang yang bodoh itu dungu, orang yang tidak tahu itu buta, dan orang jahat itu terhina.
- Terus menuntut ilmu, mencari hikmah, memelihara waktu, dan menjaga kehormatan atau kesucian diri.
- Menyuruh manusia kepada kebaikan sekaligus melaksanakannya, melarang manusia dari kemunkaran sekaligus menjauhinya. Menjadi orang pertama yang melakukan apa yang ia katakan. Dan perkataannya, selalu tampak dalam perbuatannya, serta saleh dalam lahir dan batinnya.
- Ramah terhadap manusia, memudahkan dan tidak menyulitkan, memberikan kabar gembira dan tidak menakut-nakuti, mendekati manusia dengan akhlaknya dan tidak menjauhi mereka.

- Memiliki kebijaksanaan dalam ucapan dan perbuatan. Mencari terus apa yang lebih benar dan mengerjakan apa yang lebih baik. Selalu menuntun manusia dengan izin Allah pada hal-hal yang lebih lurus.
- Sistematis dalam menjalankan dakwahnya dan terus berupaya melakukan perbaikan. Mengeluarkan ilmu sesuai tempatnya dan menjawab setiap persoalan sesuai dengan dalilnya.
- Zuhud terhadap apa yang dimiliki manusia, lebih mencintai apa yang dijanjikan Allah ﷻ Menghindari sanjungan dan membenci pujian. Lari dari kehormatan dunia, dan tidak mencari kecuali hanya ridha Allah saja.
- Berpegang teguh pada al-Qur`an dan as-Sunnah, jauh dari bid'ah, berhati bersih, murah senyum, dan banyak malu.
- Tidak menyakiti, tidak menghina, atau memperolok-olok orang lain. Bermulut bersih, berhati mulia, dan ringan kaki.[]

BAB KETUJUH

CIRI-CIRI DAN AKHLAK SEORANG MUFTI

- Melaksanakan apa yang ia katakan, hati-hati dalam menjawab, cermat dalam berfatwa, dan selalu takut pada Tuhannya.
- Selalu berusaha menyelamatkan dirinya sendiri sebelum mengingatkan orang lain. Dalam berfatwa, hanya berniat ikhlas karena Allah dan serta jujur lahir dan batin.
- Berpegang pada dalil, cermat dalam memberikan argumen, tepat dalam memberikan alasan, dan menjauhi taklid serta masalah-masalah yang tidak berguna dan perkataan-perkataan yang keji.
- Memahami situasi dan kondisi kehidupan masyarakatnya; agar perkataannya sesuai dengan keadaan dan fatwanya sesuai dengan kenyataan.
- Tidak bertele-tele dalam menjawab, tidak memusingkan membingungkan orang yang ber-

tanya dan selalu berusaha memberi jawaban yang benar.

- Memahami setiap pertanyaan dengan baik dan kemudian menjawabnya dengan tepat dan bijaksana. Jika tidak mengetahui, ia berkata, "Aku tidak tahu." Jawaban ini adalah setengah dari pengetahuan itu sendiri.
- Mengkaji berbagai pendapat dan dalil-dalil yang disampaikan ulama-ulama lain, membedakan mana yang kuat dan lemah dan kemudian menyimpulkan mana yang kuat dan mana tidak kuat.
- Menguasai ilmu hadis dan riwayat, bisa membedakan antara hadis yang sahih dan yang *dha'if*, selalu mengkaji dan mencermati setiap dalil sebelum menarik kesimpulan hukum darinya.[]

BAB KEDELAPAN

CIRI-CIRI GURU YANG SUKSES

- Diteladani, disegani, dicintai, dan dihormati oleh murid-muridnya.
- Ikhlas dalam mengajarkan ilmu-ilmunya, memiliki tekad yang kuat untuk memberi manfaat yang terbaik untuk murid-muridnya, dan berusaha keras mengantarkan mereka pada ketinggian derajat orang-orang yang berilmu.
- Tidak berperilaku menakutkan, tidak bersikap kasar, senantiasa menyayangi murid-muridnya dan mereka pun menyayanginya.
- Tekun memperdalam bidang keahliahan dan perhatiannya, menonjol di bidangnya, dan menguasai seluruh materinya dengan baik.
- Rajin mengkaji, berwawasan luas, mengenal baik adat dan budaya masyarakatnya, dan memahami betul permasalahan-permasalahan umatnya.
- Bersemangat dalam menyampaikan ilmu, memberi motivasi kepada murid-muridnya, dan selalu ramah dan ceria di hadapan mereka.

- Tertib, tepat dalam janji-janjinya, dan rapi dalam setiap pekerjaannya.
- Menjauhi hal-hal yang *syubhat* (meragukan), meninggalkan setiap perilaku yang buruk, dan bersifat terpuji dalam segala hal.
- Tidak larut dalam canda, kelalaian, kebodohan, perkataan kotor, dan hanya bertutur kata dengan lembut dan santun.[]

BAB KESEMBILAN

TANDA-TANDA PEGAWAI YANG SUKSES DAN KREATIF

- Teliti dan memahami masalah bawahannya dengan baik.
- Teratur, meletakkan segala sesuatu pada tempatnya, dan lebih banyak bekerja daripada bicara.
- Menyelesaikan pekerjaan hariannya sesuai jadwal, tidak menunda-nunda dan tidak tergesa-gesa.
- Membagi tugas berdasarkan spesialisasi, bakat, dan potensi.
- Pandai membaca perkembangan situasi, tegas dalam mengambil keputusan, dan selalu bermusyawarah dengan pegawai Lembut, toleran, tegas, dan percaya diri.
- Bersemangat, tanggap, perhatian, fokus, dan mengedepankan kesempurnaan kerja.
- Selalu berkaca dari sejarah dan pengalaman orang lain; dengan membaca dan berdiskusi.

- Senang berinovasi dan berusaha menjadi yang terdepan.
- Menghindari kesalahan yang berulang-ulang, memanfaatkan kegagalan, berhati-hati, selalu optimis, dan tidak mengenal putus asa atau patah semangat.[]

BAB KESEPULUH

SIFAT-SIFAT DAI YANG DISEGANI

- Menyampaikan dakwah dengan ikhlas, tanpa pamrih, menjauhi riya, tidak ujub dan tak takabur.
- Membiasakan lidahnya dalam berbahasa Arab dan terus latihan berkhutbah.
- Menghafalkan dalil-dalil dari *nash* al-Qur`an dan as-Sunah, sastra, kisah, dan *amtsal* yang dibutuhkan untuk mempertajam dakwahnya dan memperbagus penyampaiannya.
- Menghindari pembicaraan yang bertele-tele dan membosankan.
- Menyampaikan dakwah dengan bijak: memberi harapan dan juga mengingatkan. Yakni, agar mereka merasa nyaman ketika berbuat makar terhadap Allah dan tidak pula putus asa dari rahmat Allah.
- Menghindari ucapan yang kotor, keji dan tidak berguna. Apalagi, kata-kata yang tidak anjurkan

al-Qur`an dan as-Sunah, dan yang bertentangan dengan akal.

- Memperhatikan kondisi dan tingkat pemahaman masyarakatnya, serta memberikan teladan kepada mereka.
- Tidak menyakiti, menakuti, atau kasar terhadap pendengarnya.
- Lembut dan penuh kasih sayang dalam menyampaikan peringatan, dan menghindari cara-cara yang kasar.
- Memperhatikan cara-cara penyampaian yang baik, kelancaran berbicara, pembukaan yang menarik, ketajaman dalil, dan keindahan penutup.
- Menghindari sikap memuji atau mencela diri, dan senantiasa memaparkan sejarah kaum saleh yang sesuai dengan ajaran sunah.[]

BAB KESEBELAS

KARAKTER SEORANG PENULIS SUKSES

- Tidak menulis sebelum benar-benar menguasai masalah yang akan ditulisnya.
- Mengumpulkan ide-ide yang berserakan, meringkas ungkapan-ungkapan yang panjang, menyusun poin-poin penting dengan rapi dan cermat, dan kemudian menjelaskannya dengan terang. Inilah tujuan menulis sebenarnya.
- Menghayati apa yang ditulis, tidak terlalu singkat hingga membingungkan dan tidak terlalu bertele-tele hingga membosankan.
- Menggunakan ungkapan yang baik, kata-kata yang mudah dicerna, dan menjauhi kata-kata asing yang kurang dikenal pembaca.
- Mengevaluasi apa yang telah ditulis, memeriksakannya kepada orang yang lebih tahu, mendiskusikannya, dan menguji analisa-analisanya. Setelah itu, baru menuliskanya lagi dari awal.
- Mencari masalah-masalah yang belum banyak dibahas dan juga dibutuhkan banyak orang.

- Hanya menulis masalah-masalah yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Artinya, jangan sampai merambah masalah-masalah yang tidak dikuasainya. Karena, hal itu akan sangat memalukan.
- Membuang dari tulisannya segala macam kebohongan, kepalsuan, kata-kata kotor, cacian dan kata-kata yang menyakiti orang lain.
- Tidak mudah terpesona dengan apa yang ditulisnya, atau ujub dengan hasil karyanya sendiri. Sebab, itu adalah cobaan.
- Menyebutkan nama-nama orang yang dinukil atau dikutip pendapat-pendapatnya. Tidak mencuri atau menghapus karya orang lain. Allah berfirman:

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦١﴾

"Barangsiapa yang berkhianat maka pada Hari Kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu." **(QS. Âli 'Imrân: 161)[]**

BAB KEDUA BELAS

SIFAT DAN PERILAKU SEORANG BAPAK TELADAN

- Menghadap dan berdoa kepada Allah setiap waktu, untuk meminta kebaikan anak keturunannya dan dirinya sendiri.
- Memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya dalam hal perkataan dan perbuatan. Dengan begitu, segala ucapan dan tindakannya akan mereka ikuti.
- Sesekali bercanda, bercengkerama dan bersikap lemah lembut kepada si kecil. Sedang kepada anak-anaknya yang besar, sebaiknya ia memperlakukan mereka sebagai teman.
- Memelihara keselamatan keluarga dengan cara mengajak mereka untuk memuliakan hak-hak Allah, menjalankan semua perintah-Nya, menghindari segala larangan-Nya, dan menjaga batasan-batasan-Nya.
- Tidak meninggalkan rumah selain untuk keperluan yang penting dan mendesak; selalu

meluangkan waktu untuk keluarga, berbincang-bincang, mendidik dan menasihati mereka.

- Menjaga keluarga agar terhindar dari pelbagai bentuk sarana yang menimbulkan petaka, alat-alat yang melalaikan, dan membersihkan rumahnya dari segala hal yang tidak terhormat.
- Mengawasi akidah, akhlak, dan perilaku anak-anaknya di rumah, sekolah, dan di masyarakatnya dengan memilihkan teman dan melakukan pemantauan.
- Memperhatikan umur masing-masing anak ketika hendak memberikan pengarahan kepada mereka. Yakni, agar cara yang digunakan tepat sasaran dan efektif.
- Menghindarikan keluarga dari gaya hidup glamor (mengagungkan kemewahan duniawi). Pasalnya, hal seperti itu akan merusak akhlak, membawa pada kenistaan, dan acapkali menjerumuskan seseorang pada jurang kemaksiatan.
- Menuntun anak-anaknya di waktu kecil agar menghafal ayat-ayat Qur`an, melarang mereka agar tidak meniru perilaku orang-orang kafir, orang-orang durhaka, dan berdandan dengan dandanan lawan jenis mereka.[]

BAB KETIGA BELAS

SAJAK UNTUK ORANG-ORANG SUKSES

Segala puji bagi Allah yang memeliharaku,
menepiskan kebutaan dari hatiku, membimbingku
Menolongku dengan kemuliaan dan meneguhkan buktiku
Sedang aku rentan dari segala dosa dan kekurangan
Shalawat dan salam teruntuk Muhammad
Manusia terbaik dan pilihan Tuhan
Juga untuk keluarga dan sahabatnya
Beserta mereka yang mengikuti jalan kebaikan
Inilah senandung bagi orang-orang sukses;
Mereka yang memiliki semangat bagai bintang kejora
Aku ciptakan untuk mereka yang bertekad baja
Untuk mereka yang mulia dari saudara-saudaraku
Wahai orang yang mencitakan keutamaan
Menuju taman Firdaus dan keridhaan
Dengar dan kerjakan nasihatku ini
Jagalah semua itu sekuat tenagamu
Dengarlah seruan ini, berlombalah! Bersegeralah!
Demikian tutur wahyu yang disebutkan al-Qur`an
Muhammad bersabda, cepatlah! Bahkan, raihlah lima perkara!
Satu hadis yang diriwayatkan Ahmad Syaibani
Mukmin yang kuat lebih dicintai
Dari hamba yang lemah tak berdaya
Carilah manfaat yang agung
Dari Ibnu Husain alim rabbani

"Sang Terpilih" minta lindungan dari malas dan lemah
Satu hadis yang diriwayatkan syaikhani
"Sang Utusan" berdiri di hadapan Tuhan
Hingga kedua telapak kakinya terbelah
Dialah yang mengorbankan seluruh hidup
Untuk keabadian agama lurus yang satu
Demi ayah-ibuku, ia manusia terbaik di muka bumi
Aku sambut kedatangannya dengan hangat
Ada bekas tikar di tubuhnya, bajunya pun bulu domba,
Dan batu pernah terganjal di balik sabuknya
Mereka mencacinya, bahkan mencederainya
Tetapi ia tetap sabar dan tabah
Mereka lemparkan kotoran dan duri di atas keningnya
Dan karena siksaaan mereka, ia tersingkir dari negerinya
Tapi lihatlah, ia tatap dalam kesabaran dan tekad
Di hadapan mata, ia lebih kuat daripada baja
Hingga Allah memberinya pertolongan terbesar-Nya,
Dan tidak pernah didapatkan oleh makhluk-Nya yang lain
Dan ingatlah Abu Bakar dengan jihadnya yang mulia
Serta keteguhannya dalam lahir dan batin
Ia 'kan dipanggil dari semua pintu surga
Karena keutamaan dan kebaikannya
Di gua ia adalah temannya
Hingga wahyu menyebutnya
Dan lihatlah al-Faruq dengan kadarnya
Dalam ketulusan keimanannya
Kedalaman ilmumnya dan semangat jihadnya
Bersama penduduk 'Adn di setiap tempat
Keengganannya terhadap kesenangan duniawi
Meski datang dengan hiasan beraneka warna
Tangisannya yang membasahi pipi

Serta kegigihannya di medan perang
Dan untuk orang baik ketiga
Salam sejahteraku, wahai Utsman
Ia infakkan seluruh harta di waktu susah
Bertahajud di malam hari dengan al-Qur`an
Untuk sumur Roumah, ada kisah abadi
Ia adalah pemilik sang Dzu Nuraini,
Putri- putri tercinta Muhammad,
Ingatlah Ali, ayahanda Hasan, panutan kaum muda
Dialah yang menebas leher para thagut
dengan pedangnya, di hari Badar dan Ahzab
Rumahnya gubuk dan beralas kerikil
Dengan sepatu terompah dari kayu,
Dan Ubay dengan hafalan al-Qur`an
Dan Mu'adz pemilik tekad tanpa kendur
Abu Hurairah yang giat menuntut ilmu
Lapar menyerangnya di hadapan dinding
Dalam menghafal jadi "tanda" yang dikenal
Tidak sekalipun dihinggapi kelupaan
Sedang kisah Ibnu Abbas
Sangat sabar dan jeli
Menunggu teman di waktu dhuha
Dilebur mentari dengan panas yang dekat
Demi meraih ilmu hingga ia kuasai
Laksana kelasi dalam bahtera hadis
Abadilah ibadah dan kesungguhan mereka
Dalam mencari hadis dan menghafal Qur`an
Demi ilmu, Jabir pun bertolak dari Thiba
Menuju Mesir, satu bulan dengan semangat pemberani
Demi hadis Ibnu Musayyab menulis
Bertahan tiga hari tanpa ngantuk

Dan Malik dengan kesabaran
Untuk meraih kemuliaan
Dan Ibnu Hanbal berjalan mengumpulkan hadis
Hingga ia datangi ash-Shan'ani karena keimamannya
Hidup dari upah memetik panen,
Sandal asy-Syaibani robek karena jalan
Imam asy-Syafi'i pergi berkeliling
Dari rumah ke rumah demi beberapa masalah
Dan ats-Tsauri seorang yang hebat
Dalam zuhud, wara', ilmu dan 'irfan
Dan al-Ashma'i pergi ke gurun
Demi ilmu sastra dan bayan
Dan Sibawih hidup setahun di badui
Untuk mendalami ilmu yang didapatnya
Hingga ia menulis buku
Tentang dasar ilmu nahwu
Al-Kasai cerdas dalam ijtihad
seorang pengajar ilmu al-Qur`an
Az-Zuhri istimewa dengan sunannya
menjadi mentari bagi negerinya
Dan Ibnu al-Mu'ayyan yang patut dipuji
Imam bagi para ahli ilmu perawi hadis
Al-Khalil memberi bintang saat "mata" tertidur
Sedang "mata" adalah buku yang sangat jelas
Dari ilmu-ilmu bidang ia membuat kejutan
Apa yang ada dalam keabadian dan tidak terkira
Dan Ibnu Hibban meriwayatkan hadis
Dari dua ribu syaikh dan guru
Andai masa memikul setengah semangatnya
Niscaya engkau mendapatinya kan gemetar
Adalah Ibnu Abdul Bar dalam Tamhidnya

Menghabiskan tiga puluh tahun dari umurnya
Demikian juga sang brilian Ibnu Hazm
Telah menempati tempat kemuliaannya
Sang Zhahiri adalah puncak kemuliaan
Bahkan menjadi teladan tokoh-tokoh zaman
Sedang Ibnu Taimiyah, yang ditinggalkan kisah emas
Tentang keluasan dan kedalaman ilmu
Nafas-nafasnya adalah ilmu
Tekadnya pun dikisahkan dunia
Dalam satu hari ia menulis sepuluh buku kecil
Pengajarannya dalam semangat dan penuh dedikasi
Ia memiliki sikap-sikap dalam jihad
Diceritakan para pendongeng dan pengelana
Al-Bukhari menghabiskan waktunya
Mengumpulkan hadis dan sunah
Mungkin karena tidak tidur malam
Terus menghafal sampai tidak lupa
Hatiku bersama ahli hadis dan kawanannya
Mereka adalah kaum terpilih di setiap zaman
Berapa banyak di antara mereka yang rela
Melepas tidur demi sabda Nabi yang istimewa
Menyongsong bencana, dan rela meninggalkan
Seluruh kerabat, sahabat atau tetangga
Biasa berkelana jauh dengan tunggangan
Seolah kunjungan wisata ke negeri-negeri
Wahai air mata, tolong aku untuk mengingat mereka
Tinggalkan masa lalu yang menangisi setiap pecundang
Mereka pergi meninggalkan tanah air
Menyeberangi gurun, ditemani serigala
Mereka lapar dan hanya ingin kata-kata
Dari Sa'ad, dari 'Ammar, dan dari Salman

Kenanglah Abu Ishaq dari Syairaz
Akan pemahaman dan penjelasan yang baik
Seratus kali ia mengulang pelajarannya
Sebelum menerangkan pada saudara-saudaranya
Ia mengkaji seribu kali dengan sabar
Sedang ia dalam kezuhudan amat terpuji
Dan Muhammad bin Jarir dengan sejarahnya
Memenuhi kepala tanpa satupun yang terlupa
Tafsirnya keluar dari hafalan yang diingatnya
Sungguh menakjubkan! Semangat yang tinggi ini
Dan ketahuilah keagungan Ibnu Khuzaimah
Bersih dan suci tabiatnya, ialah tokoh zamannya
Dan Abu Fida` bin 'Aqil al-Hanbali
Seorang hafiz dan pemilik arti-arti
Dengan karya seni ribuan jilid
Selain yang ditulisnya dalam Diwan
Memakan kue tanpa roti
Kebiasannya menghemat waktu
Dan lihatlah al-Muzni di zamannya
Mengulang buku Risalah naskah rabbani
Lima ratus kali terus-menerus
Tanpa bosan dan turun semangat
Sedang Ibnu al-Jauzi yang agung
Mengarang seribu buku dengan tulisan tangan
Ilmunya luas dan sungguh dalam mengajarkan
Hingga ia dijuluki sang pemberi peringatan
Jangan lupa hafiz zamannya di kotanya
Yang memiliki Fath, Tahdzîb dan Mîzân
Mengurai al-Bukhari dengan baik dan sempurna
Tidak ada buku lain yang sebanding dengan Fath
Salam untuk adz-Dzahabi dan lihat kesungguhannya

Ketika hafalannya lebih hebat dari seluruh teman
Bersama orang-orang terhormat sejarahnya
Ingat pula para hafiz dari zamannya
Inilah an-Nawawi yang mati sebelum beruban
Setelah melakukan tahqiq dengan sempurna
Meninggalkan kota demi ilmu dengan giat
Hingga ia lempar nikah jauh-jauh darinya
Menulis dengan baik buku-bukunya
Menjadi surya ilmu dan kisah pengembara
Inilah as-Suyuthi yang hebat dalam karangannya
Kata orang jumlah bukunya mencapai dua ratus
Dan bagi Ibnu Khaldun salam hormat
Wahai orang cerdas, semoga engkau diberkati
Ketika ditampik, ia datang dengan sejarahnya
Diingat orang dari negeri Shan'a sampai Tithwan
Sedang Ibnu Sina pemilik semangat tinggi
Laksana api dalam kayu bakar dua perayaan
Hingga di atas unta engkau lihat dirinya
Dengan karangannya wahai syaikh fana yang sabar
Dan lihatlah ar-Razi dengan sejarahnya
Ibnu Katsir dan pengarang buku al-Burhan
Al-Qayyim al-Jauzi dan putranya
Juga Ibnu al-Wazir dan ash-Shan'ani
Dan asy-Syaukani ulama yang mahir
Pemilik semangat dan kepemimpinan
Semuanya dalam kesungguhan terhadap ilmu
Bersenjatakan kesabaran dan kemuliaan diri
Sedang engkau dalam tidur yang lelap
Wahai pecundang malas yang selalu gagal
Engkau habiskan umurmu dalam kelezatan
Wahai orang yang dimabuk buaian nyanyian

Buanglah mimpi indahnya kelalaian
Bangkitlah demi kemuliaan dan jauhi kebingungan
Singsingkan baju dan terus maju demi kehormatan
Hijrah dan korbankanlah segala bisikan setan
Jagalah waktumu jangan sampai terlewatkan
Ingatlah ketika engkau dalam balutan kafan
Lihatlah perkutut pergi di pagi hari
Menggapai rezeki bukan dengan kelambanan
Seekor semut tidak mengenal lelah
Terus melompat di gurun dan bebatuan
Lebah menghisap wewangian dari bunga
Dan gagak terbang di belakang pemburu
Andai tidak melesat dari busurnya
Anak panah tidak akan mencederai buruan
Andai sungai tidak mengalir terus-menerus
Tidak akan dianggap sebagai penghancur tembok
Singa, ketika bangkit di wilayahnya,
Mendapat domba dan pulang membawa sisa
Andai matahari tetap di atas, tentu akan membosankan
Air jika diam, tentu tidak akan terjaga kebersihannya
Andai angin berhenti tentu tidak akan memberi kita
Semerbak wangi bunga-bunga dan terpaan halus semilir
Andai purnama di atas tetap bertengger
Tak seorang manusia pun kan lagi memujinya
Lalat pun punya dengungan lebih
Laksana auman singa yang marah besar
Andai tanpa nyala api
Tak kan kau cium baunya asap
Andai kayu ada di perapian
Akan terbakar dalam nyala api
Mutiara laut tergantung di leher

Karena ia diraih dengan menyelam
Hiasan mahkota yang ditatah,
Tanpa seorang ahli hanyalah batu berserak di pantai
Tulislah untuk dirimu, sejarahmu sendiri!
Jangan engkau sebut-sebut zaman leluhurmu
Mawar dari bawang, bunga taman dari duri
Dan harum wewangian yang dari menjangan
Sahaya Bilal bagi kami adalah tuan
Sebagaimana juga Ammar atau Salman
Atha` Maula dan ash-Shaqli yang membangun kabilah
Leluhur mereka adalah hamba
Bukan masalah jika bukan dari nasab yang mulia
Dengan diri sendiri, mereka unggul
Berapa banyak pecundang yang terlahir
dari keluarga mulia dan berkuasa
Nasab tidak akan berarti apa-apa
Sekalipun dari keluarga Syarwan dan Abd Madan
Ingatlah Abu Lahab, bukankah leluhurnya
Keluarga Hasyim mutiara zamannya?
Jiwa yang rendah tidak mungkin naik
Seperti Bilal dalam kemuliaan dan keimanan
Janganlah mengabaikan pekerjaan yang halal
Karena itu kemuliaan hidup dan kebanggaan pemuda
Menjauhkan dirimu dari orang bodoh yang bakhil lagi durhaka
Menjaga dirimu dari teman yang memalukan
Memikul batu lebih ringan daripada menahan sakit
Dari orang yang menghalangi pemberian Yang Maha Pemurah
Bangun, carilah rezeki dari pintu-pintunya
Walaupun itu di negeri Cina dan Jepang
Bersegeralah mencari sesuap nasi

Dan niatkah selalu demi mendapat pahala
Tinggalkanlah takabur, yang halal adalah ibadah
Sekalipun engkau harus mewarnai unta dengan aspal
Atau membangun tembok, memetik kurma
Dan menyiram bunga di taman-taman
Cukup bagimu kemuliaan kerja para nabi
Mereka menggembala sekumpulan kambing
Daud seorang pandai besi, Yusuf seorang pedagang
Sedang Idris menjahit pakaian
Khidhir berkeliling dunia menyembah Tuhan
Dan lihat kemuliaan yang banyak pada Luqman
Tidakkah engkau lihat al-Fara' yang terhormat
Pekerjaannya adalah menjual kulit domba
Lihatlah az-Zajjaj, imam kita dalam ilmu nahwu
Sehari-harinya adalah seorang penghias warna
Begitu juga Ibnu Ziyad sang menteri
Ia bekas penjual minyak di Baghdad
Abu Hanifah seorang penjual baju
Seperti Ibnu Mubarak pedagang yang disukai
Aku berlindung kepada Allah Tuhan kita
Dari manusia yang lemah atau malas
Pengangguran yang hari-harinya kosong
Angan-angan adalah harta setiap pecundang
Duduk bersama orang jahat dengan angan mereka
Maka mereka diuji dengan setiap bisikan setan
Bahkan William James berkata, waktu luang kita
Bagai kenekadan para pemuda menyongsong kematian
Lihatlah si cerdas Newton
Tidak meninggalkan pekerjaannya sedetik pun
Hingga ia mencipta sebuah keajaiban

Dalam ilmu matematika dan hitungan
Ingatlah Enstein menemukan kenisbian
Satu tanda ilmu orang-orang yang brilian
Demikian juga Abu Ishaq dari Neron
Pada hari kematian ia menemukan keyakinan
Jangan lupa Edison di hari pertentangannya
Dengan kebakaran dan kebinasaan dalam listrik
Sepuluh ribu gagasannya ia coba
Untuk menemukan aliran cahaya
Takjublah kepada Lincoln sang pemimpin besar
Seorang Amerika yang menebarkan keadilan
Membaca di atas punggung kuda di perjalanan
Bagaikan laut dalam guncang dahsyatnya badai
Churchil pergi berkelana menggadaikan kasurnya
Untuk kemudian menjadi penguasa Romawi yang agung
Mereka semua tidak menuntut pahala
Dari Tuhan segala makhluk pencipta manusia
Namun mereka tidak menyia-nyiakan waktu
Tanpa kerja keras dan kesungguh-sungguhan
Mereka memenuhi dunia dengan industri, pertanian
Dan cipta karya di lumbung-lumbung dan lembah-lembah
Mereka sampai ke Merkurius dan menurunkan
Pesawat mereka tanpa awak di tanahnya
Tercenganglah bersamaku dalam revolusi
Menyergap bagai ombak laut dari Jepang
Sedang kaumku dalam tidur lelap
Wahai orang bingung yang gagal
Banyak bicara dan semangat mereka hanyalah
dalam kemasyhuran, kelezatan dan angan-angan
Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Raihlah dengan segenap kekuatan yang kau miliki

Ikat, hafalkan, manfaatkan, dan tulislah
Jangan malas mengulang di setiap waktu
Jika engkau tahu apa hasilnya engkau tidak akan tidur
Kecuali sekejap, laksana serigala di tengah-tengah kawanan domba
Perdalamlah jika engkau ingin satu kesibukan
Tidak ada kebaikan dalam ilmu yang tidak mendalam
Jangan engkau tunda pekerjaan yang dapat diselesaikan
Karena esok adalah hari untuk kesibukanmu yang lain
Segala hal yang penting kedepankanlah
Perhatikan prinsip bertahap orang-orang besar
Engkau juga harus tertib dan tengah-tengah
Tidak berlebihan dan tidak terlalu kurang
Dalam bentuk yang diterima dan tenang
Diikuti rasa tunduk lahir dan batin
Hiduplah dalam batas hari dan tinggalkan masa lalu
Jauhkan esok hari karena hari ini adalah tamu dekat
Hati-hatilah dengan waktu kosongmu karena ia pencuri
Ia mengajakmu untuk menyepelekan dan berbuat maksiat
Waktu kosong adalah tipu daya bagi akal kita
Dan pemberhentian bagi duka dan kesedihan kita
Kerjakanlah pekerjaan yang engkau kuasai
Hingga engkau sungguh-sungguh untuk kebaikannya
Bergantilah-gantilah dari pekerjaan ke pekerjaan
Perkataan, keadaan, dan timbangan
Hati punya rasa bosan, baiknya engkau lihat
Berpindah dengan sungguh-sungguh dalam keragaman
Dan jika bintang berkejaran
Berjatuhan kepadamu dari galaksi
Pilihlah bintang yang paling terang

Jangan pilih kecuali Saturnus
Seekor singa tidak makan buruan hewan lain
Di saat rasa lapar telah terikat pada unta
Kilat ketika tinggi di depan
Tertangkap pandangan dengan gemetar
Awan ketika memilih kemuliaan tempatnya
Melampaui gunung laksana satu mahkota
Para raja menaiki kuda karena cepatnya
Sedang keledai adalah tunggangan orang malas
Lihatlah emas yang ditatah
Sabar tidak meleleh karena panas api
Ia menjadi lebih mahal dari bulu mata kita
Melampaui besi yang tidak seberapa harganya
Mereka bertanya kepada burung Husy kenapa jatuh
Ia menjawab kehinaan hanyalah untuk Abu Ja'lan
Mereka berkata kepada musang,
Singa hutan menjadi tuan para hewan
Ia menjawab, "Singa hutan memakan unta.
Sedang aku adalah teman kucing dan tikus."
Pedang ketika menjadi tajam bisa menebas
Mereka menyimpannya dekat-dekat dan disarungkan
Engkau ingin hidup di surga sedang engkau tidur
Di waktu panggilan shalat, apakah itu mungkin?
Engkau ingin mendapat kedudukan mulia
Sedang engkau tetap dalam semangat anak-anak
Engkau ingin bersama Ahmad dan sahabat-sahabatnya
Sedang aku melihatmu bagai tuan bodoh dan angan-angan
Tidak! Engkau telah membohongi dirimu
Angan-angan ini adalah tipu daya setan
Aku bersumpah kemuliaan tidak diberi bagi pecundang

Sekalipun ia keturunan Alexander Agung dari Yunani
Kesuksesan enggan datang pada setiap yang malas
Sekalipun leluhur mereka seperti Nu'man yang hebat
Barangsiapa yang menyelam di laut
Akan membawa berlian, permata, dan mutiara
Saudara pemalas adalah pecandu rumah
Dalam derajat gembel dan anak-anak
Perlihatkan kepadaku lenganmu yang kuat
Aku inginkan kebaikan darinya
Karena pandangan ilmuan, buruh, dan industriawan
Dalam tekad dan kesungguh-sungguhan
Aku tertarik pada semua kesenian
Atau suara dan petikan nyanyian
Karena pandai besi aku menikmati keindahan
Dari tamborin yang memiliki suara berimbang
Berilah seorang dokter yang brilian
Bersama semua seniman di muka bumi
Ambillah berbaris-baris orang tak berguna
Demi kebangkitan insinyur di tanah kita
Andai penduduk Barat seperti kita
Dalam tarian, canda dan halusinasi
Tentu mereka tidak akan menciptakan pesawat dan kapal
Atau mengirimkan rudal dahsyat seperti gunung merapi
Sedihnya nasib kaumku padahal mereka cucu
Orang-orang yang membangun rudal kemuliaan
Kami dulu adalah samudera di dalam samudera
Menara kami menjadi panggilan Ar-Rahman
Orang selain kami menemukan kegelapan
Sedang kami adalah bintang langit setiap masa
Malam hari kami adalah orang-orang yang tunduk

Saat bertemu musuh kami adalah tentara paling berani
Hingga kami biarkan kemuliaan memanggil
Mana kenikmatan mereka yang memiliki tangan dan lisanku
Wahai seribu nyanyian yang memabukkan generasi kami
Wahai seribu film yang menjadikan pemuda jatuh gagal
Berilah aku otak yang cerdas agar aku lihat
Bagaimana membuat seorang yang ahli yang baik
Ambillah ribuan orang untukmu
Dari negeri kami secara gratis
Mereka menaikkan harga sebesar jumlah mereka
Bahkan mereka menahannya hingga di level terendah
Jumlah kerikil dan pasir adalah jumlah mereka
Namun mereka seperti bulu dalam timbangan
Kami mengimpor barang, makanan, tenunan
Bahkan sampai sepatu untuk anak kecil
Panci dari Roma, piring dari London
Dan nasi kami datangkan dari Pakistan
Baju dari Athena, syamag kita dicap di Swiss
Dan roti kami diambil dari Yunani
Kami katakan ya, siapa yang meratakan bumi
Meratakan galaksi selain kami dengan harga
Akankah bintang timur mengembalikan Quds kami
Ataukah mendiami Merkurius tidak lama lagi.